

**PENGARUH TEMAN SEPERGAULAN TERHADAP
DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1
PALANGKARAYA**

Oleh

SITI RUSMINAH



**FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
PALANGKARAYA**

1996

PENGARUH TEMAN SEPERGAULAN TERHADAP
DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1
PALANGKARAYA

SKRIPSI

• Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna mencapai
gelar sarjana dalam
Ilmu Tarbiyah

O L E H

SITI RUSMINAH

NIM : 9115011782

FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
P A L A N G K A R A Y A
1 9 9 6

PENGARUH TEMAN SEPERGAULAN TERHADAP DISIPLIN

BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1

PALANGKARAYA

ABSTRAKSI

Disiplin kegiatan belajar diduga terkait dengan faktor interen dan eksteren diantara faktor eksteren adalah lingkungan, teman sepergaulan dan sebagainya. Namun apakah teman sepergaulan betul dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa, maka perlu diteliti.

Untuk itu disiplin sangat perlu diterapkan. Sebagai salah satu cara dalam rangka meningkatkan keberhasilan siswa belajar dan mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan permasalahan diatas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana teman sepergaulan siswa, bagaimana disiplin belajar siswa, kemudian adakah pengaruh teman sepergaulan terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Palangkaraya. Kemudian diajukan hipotesa : ada pengaruh teman sepergaulan terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Palangkaraya.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Palangkaraya dengan jumlah 963 orang siswa dan yang dijadikan sampel 81 orang siswa dengan menggunakan teknik Purposive random sampling. Dalam pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi observasi, wawancara dan angket. Selain itu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan wali kelas II sebagai informan. Data dianalisa dengan menggunakan rumus Product moment, t hit dan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukan bahwa teman sepergaulan siswa SMP Negeri 1 Palangkaraya berada pada kategori sedang/cukup baik. Kemudian disiplin belajar siswa SMP Negeri 1 Palangkaraya berada pada Kategori baik.

Antara teman sepergaulan dengan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Palangkaraya ada hubungan, dimana $r = 0,62$ berada di antara $0,40 - 0,70$ yang berarti terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Kemudian untuk mengetahui signifikan tidaknya hubungan antara teman sepergaulan dengan disiplin belajar maka diperoleh $t_{hit} = 7,02$ pada taraf signifikansi $5\% = 1,99$ pada taraf signifikansi $1\% = 2,64$. Dengan demikian bahwa t_{hit} lebih besar dari t_{tabel}

baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %. Kemudian pada saat perhitungan regresi linier sederhana di ketahui $Y = 1,48 + 0,34 (X)$ yang artinya setiap kenaikan satu satuan X akan mengakibatkan kenaikan 0,34 satuan Y dengan harga a konstan. Dengan demikian dapat dinyatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa ada pengaruh teman sepergaulan terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri I Palangkaraya.

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH TEMAN SEPERGAULAN TERHADAP DISIPLIN
BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI I PALANGKARAYA
N A M A : SITI RUSMINAH
N I M : 9115011782
FAKULTAS : Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
PROGRAM : Strata Satu (S-1)

Palangkaraya, Januari 1997

Menyetujui
PEMBIMBING I




Dra. ABU BAKAR. HM
NIP. 150 213 517

PEMBIMBING II



Drs. NURMUSLIM
NIP. 150 250 156


Ketua Jurusan



Dra. H. ZURINAL Z
NIP. 150 170 330

Mengetahui,

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I



Drs. AHMAD SYAR'I
NIP. 150 222 661

Palangkaraya, Januari 1997

NOTA DINAS

Hal : Mohon dimunaqasahkan

Skripsi Saudari

SITI RUSMINAH

NIM 9115011782

K e p a d a

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Antasari Palangkaraya

di -

PALANGKARAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara SITI RUSMINAH/NIM : 9115011782 yang berjudul : "PENGARUH TEMAN SEPERGAULAN TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI I PALANGKARAYA" sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dengan demikian permohonan ini disampaikan, semoga dapat dimunaqasahkan dalam waktu segera.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dra. ABU BAKAR. HM.

Nip : 150 213 517

Pembimbing II



Drs. NURMUSLIM

Nip : 150 250 156

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : "PENGARUH TEMAN SEPERGAULAN TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI I PALANGKARAYA" telah dimunaqasahkan pada sidang Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

H a r i : S E L A S A
Tanggal : 28 Januari 1997 M
19 Ramadan 1417 H

dan diyudisiumkan pada :
H a r i : S E L A S A
Tanggal : 28 Januari 1997 M
19 Ramadan 1417 H

a.n. Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Antasari Palangkaraya

Pembantu Dekan I



DRS. AHMAD SYAR'I

NIP. 150 222 661

Penguji

1. Drs. AHMAD SYAR'I
Penguji/Ketua sidang
2. Drs. H. SYAMSIR S,MS
Penguji I
3. Dra. Hj. ZURINAL Z
Penguji II
4. Drs. NORMUSLIM
Penguji/Sek. Sidang

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

M O T T O :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ
شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا... ﴿المحجرات : ١٣﴾

Hai manusia. sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan Syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan taufik dan hidayat-Nya, serta bimbingan dari Bapak Dosen Pembimbing, maka dapat diselesaikan penulisan skripsi yang berjudul : **"PENGARUH TEMAN SEPERGAULAN TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 PALANGKARAYA"**.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu dan membimbing. Oleh karenanya dalam kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah berkenan menyetujui judul skripsi ini.
2. Bapak Drs. ABU BAKAR.HM. sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. NURMUSLIM sebagai pembimbing II dalam penulisan skripsi ini. Beliau-beliau tersebut telah banyak memberikan petunjuk dan bimbingan serta buah pikiran yang bermanfaat.
3. Bapak kepala sekolah Drs. YUEL UDAK yang telah berkenan memberikan izin serta bantuan sehingga dapat mengadakan penelitian dan skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Bapak-bapak, Ibu-ibu Dosen pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, semoga bermanfaat.
5. Kepala perpustakaan dan petugas perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah berkenan memberikan pelayanan dan meminjamkan buku-buku dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda baik didunia dan akhirat nanti. Amin.

Palangka, Januari 1997

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABTRAKSI	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
1. Pengaruh Teman Sepergaulan	7
a. Pengertian Pengaruh	7
b. Teman Sepergaulan	8
2. Disiplin Belajar	8
a. Pengertian Disiplin	8
b. Pentingnya Disiplin	10

3. Belajar	11
a. Pengertian Belajar	11
b. Tujuan Belajar	12
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar	13
E. Perumusan Hipotesa	15
F. Konsep Dan Pengukuran	15
 BAB II. BAHAN DAN METODE	22
A. Bahan dan Macam Data Yang Digunakan ...	22
B. Metodologi	24
1. Populasi	24
2. Teknik Penarikan Sampel	24
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Analisa Data Dan Pengujian Hipotesis ..	28
 BAB III. GAMBARAN UMUM SMP NEGERI I PALANGKARAYA ..	31
A. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri I Palangkaraya	31
B. Struktur Organisasi SMP Negeri I Palangkaraya	32
C. Jumlah Guru Dan Tenaga Administrasi ...	34
D. Jumlah Siswa Menurut Kelas Dan Jenis kelamin	34

E. Absensi Siswa SMP Negeri I Palangkaraya	35
F. Daftar Jumlah Sarana Dan Prasarana SMP I Palangkaraya	36
G. Tata Tertib Sekolah	36
H. Nilai Raport Siswa SMP Negeri I Palangkaraya	37
 BAB IV. LAPORAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN ..	39
A. Penyajian Data	39
B. Uji Hipotesa	66
 BAB V. PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran - Saran	82

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. KEADAAN SISWA PADA SMP NEGERI I PALANGKARAYA	35
2. NILAI RATA-RATA DAN KEPRIBADIAN	31
3. TEMAN BERGAUL	39
4. VOLUME KEGIATAN, TEMAN SEPERGAULAN DALAM KELOMPOK, BELAJAR	41
5. JENIS KEGIATAN POSITIF TEMAN SEPERGAULAN	43
6. KEAKTIFAN TEMAN SEPERGAULAN DALAM KELOMPOK BELAJAR BERSAMA	44
7. KEHADIRAN DISEKOLAH	46
8. RANGKING RATA-RATA KELAS DISEKOLAH TEMAN BERGAUL,	47
9. KEBIASAAN MENGERJAKAN TUGAS (PR) YANG DI BERIKAN, OLEH GURU	48
10. KERAPIAN DALAM BERPAKAIAN SEKOLAH	50
11. KETAATAN DALAM MENTAATI TATA TERTIB SEKOLAH	51
12. KETEPATAN WAKTU HADIR KESEKOLAH	53
13. KETERTIBAN MEMASUKI RUANG KELAS	54
14. KESIAPAN SARANA BELAJAR	55
15. PERHATIAN TERHADAP PENJELASAN GURU DIKELAS	56
16. KERAPIAN BUKU CATATAN PELAJARAN	57
17. KERAJINAN MENCATAT MATERI PELAJARAN JIKA DISURUH OLEH GURU BIDANG STUDI	59
18. SIKAP TERHADAP MATERI PELAJARAN YANG TIDAK DIPAHAMI	60
19. KESIAPAN UNTUK MENERIMA PELAJARAN YANG AKAN DIBERIKAN OLEH GURU	61
20. MEMILIKI JADWAL PELAJARAN UNTUK KESIAPAN BELAJAR DIRUMAH	62

21. BELAJAR DIRUMAH SEBELUM BELAJAR MATA PELAJARAN TERTENTU DIKÉLAS	63
22. MENGERJAKAN SOAL-SOAL LATIHAN YANG DIBERIKAN OLEH GURU	64
23. KEBIASAAN SISWA DALAM MENGIKUTI BELAJAR KELOMPOK.	65
24. SEBARAN SKOR KEADAAN TEMAN SEPERGAULAN	67
25. GAMBARAN TEMAN SEPERGAULAN	69
26. SEBARAN SKOR DISIPLIN BELAJAR SISWA	70
27. GAMBARAN DISIPLIN BELAJAR	72
28. FREKUENSI DATA YANG DIPEROLEH TENTANG TEMAN SEPERGAULAN TERHADAP DISIPLIN BELAJAR MENURUT KATEGORI	73
29. TABEL KERJA PRODUCT MOMENT	73

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang baik, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi. Demikian antara lain kenyataan yang sering dijumpai pada setiap siswa dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar.

Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan siswa. Sehingga ada yang positif dan ada juga yang negatif tingkah laku belajarnya. Keadaan tersebut akan terus mempengaruhi mereka dalam pergaulan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Drs. H. Abu Achmadi sebagai berikut "Di dalam kelompok sebaya itu anak belajar bergaul dengan sesamanya. Di dalam kelompok sebaya itu anak belajar memberi dan menerima dalam pergaulan sesama teman". (H. Abu Achmadi, 1991 : 193).

Dari pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa anak dalam kelompok sebaya (teman sepergaulan) itu cukup besar pengaruhnya terhadap penentuan perilaku dalam masa perkembangan selanjutnya menuju kedewasaan.

Hal ini dikatakan lebih lanjut oleh Drs. H. Abu Achmadi bahwa :

Partisipasi anak didalam kelompok sebaya memberi kesempatan yang besar mengalami proses belajar sosial. Bergaul dengan teman sebaya merupakan persiapan penting bagi kehidupan seorang anak setelah dewasa baik di dalam dunia kerja, dalam kehidupan keluarga ... (Ibid).

Memperhatikan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa anak-anak yang bergaul sesama temannya dalam satu kelompok teman sepergaulan akan saling memberi dan menerima berbagai prilaku yang akan menentukan berbagai prilaku pada masa dewasa. Oleh sebab itu mengingat cukup besarnya pengaruh teman sepergaulan, maka Rasulullah Saw, telah bersabda sebagai berikut :

وَعَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ :
 إِنَّمَا مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَجَلِيسِ السُّوءِ كَمَا مِثْلُ الْمِسْكِ وَنَافِعِ
 الْكَبِيرِ كَمَا مِثْلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يَحْذِيكَ وَإِمَّا أَنْ تَبْتَغِي مِنْهُ وَإِمَّا
 أَنْ يَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً وَنَافِعَ الْكَبِيرِ إِمَّا أَنْ يَحْرِقَ ثِيَابَكَ
 وَإِمَّا أَنْ يَجِدَ مِنْهُ رِيحًا مُنْتِنَةً (متفق عليه)

Dan dari Abu Musa Al- Asy'ari r.a. telah berkata : bahwasanya Nabi Saw. berkata : Sebenarnya perumpamaan sahabat yang baik dan sahabat yang buruk itu bagaikan pembawa misik (kasturi) dan peniup api. Maka pembawa misik adakalanya memberi kepadamu, atau kau membeli padanya atau kau mendapat bau harum dari padanya. Adapun peniup api, kalau tidak membakar pakaianmu maka kau akan mendapat bau busuk dari padanya. (Bukhari Muslim).
 (H. Salim Bahresy, 1986 : 328)

Hadist di atas mengisyaratkan bahwa teman sepergaulan akan mempengaruhi tingkah laku anak dalam kelompok sepergaulan. Baik atau buruk tingkah laku anak yang terlibat dalam satu kelompok akan berpengaruh terhadap perkembangan anak yang lainnya, jika dalam kelompok anak sepergaulan perilaku lebih terarah ke hal-hal yang positif sudah tentu juga akan menentukan perilaku anak-anak teman yang lainnya dalam sepergaulan, akan baik pula.

Oleh karena itu peranan teman sepergaulan juga akan menentukan perilaku anak-anak yang lainnya dalam satu kelompok akan menjadi baik atau buruk. Jika teman sepergaulan berperilaku baik dan berdisiplin tinggi, maka akan ada kemungkinan anak-anak yang lainnya akan berperilaku baik dan berdisiplin diri pula dalam segala aktivitas dan disiplin belajar. Sebaliknya jika teman sepergaulan berperilaku buruk, maka ada kemungkinan anak-anak yang lainnya akan berperilaku buruk pula.

Teman sepergaulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teman yang satu sekolah, dimana dalam pergaulan itu mereka selalu bersama baik di sekolah dan di rumah. Di sekolah mereka bergaul banyak pada saat jam istirahat, dan di rumah ketika pulang sekolah biasanya bersama-sama dan saling mengunjungi untuk bersama-sama lagi dalam mengikuti berbagai kegiatan ekstra di sekolah seperti pramuka, olah raga dan belajar kelompok.

Oleh karena itu perilaku belajar anak-anak usia sekolah akan ditentukan pula oleh teman-teman se-pergaulan lainnya baik dalam kedisiplinan melaksanakan ketentuan tata tertib sekolah maupun dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai kewajiban yang harus mereka laksanakan setiap hari sebagai siswa.

Mengingat anak-anak pada suatu sekolah cukup banyak dengan berbagai latar belakang kehidupan dan perilaku kepribadian yang berbeda pula, maka dalam upaya untuk mengatur mereka agar bisa tertib dan disiplin dalam proses belajar mengajar dibuatlah tata tertib sekolah. Disiplin yang dimaksudkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebagaimana pendapat Alex Sobur, mengatakan bahwa :

Disiplin ialah setiap macam pengaruh yang ditujukan untuk menolong anak mempelajari cara-cara menghadapi tuntutan-tuntutan yang datang dari lingkungannya dan cara-cara menyelesaikan tuntutan-tuntutan yang mungkin ingin diajukan terhadap lingkungannya.
(Alex Sobur, 1986 : 144)

Memperhatikan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan disiplin pada hakekatnya bertujuan agar siswa bisa bertingkah laku sesuai dengan yang diharapkan oleh lingkungannya, berdasarkan norma atau aturan yang berlaku. Hubungannya dengan sekolah, disiplin berarti pengaturan perilaku dan upaya siswa kaitannya dengan tugasnya selaku pelajar.

Jadi adanya norma, aturan, tata tertib, atau ketentuan-ketentuan sekolah adalah salah satu upaya pengaturan perilaku dan kegiatan siswa demi terciptanya kedisiplinan yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar di sekolah.

Jadi jelas disiplin dalam belajar di sekolah dan di rumah merupakan salah satu faktor yang memegang peranan dalam menentukan keberhasilan anak dalam belajar demi mencapai prestasi yang maksimal dan cita-cita yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Alex Sobur mengatakan bahwa :

Disiplin merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam keberhasilan anak. Sudah barang tentu anak tidak akan bisa hidup tertib, sopan lalu menghargai diri sendiri dan diri orang lain jika ia tidak hidup tertib sejak kanak-kanaknya... namun kalau sejak masa kanak-kanak seorang anak hidup disiplin, maka sesudah dewasa ia pun akan tetap hidup disiplin. (Ibid : 116).

Memperhatikan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa seorang anak yang telah ditanam konsep disiplin dalam belajar pada dirinya, sudah tentu ia akan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Dengan melaksanakan disiplin belajar yang tinggi sudah tentu akan memberikan hasil yang maksimal terhadap apa yang mereka cita-citakan dan akan dapat membentuk sikap perilaku yang selalu konsisten dan bertanggung jawab dalam proses belajar di sekolah dan di rumah.

Mengingat pentingnya peranan disiplin belajar dalam menentukan keberhasilan siswa, maka penelitian

memilih siswa SMP Negeri 1 Palangkaraya sebagai obyek penelitian.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti : PENGARUH TEMAN SEPERGAULAN TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 PALANGKARAYA.

B. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang tersebut di atas, maka dapat di kemukakan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana teman sepergaulan siswa SMP Negeri -1 Palangkaraya ?
2. Bagaimana disiplin belajar siswa di SMP Negeri -1 Palangkaraya ?
3. Apakah ada pengaruh teman sepergaulan terhadap disiplin belajar di SMP Negeri -1 Palangkaraya.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Ingin mengetahui bagaimana teman sepergaulan siswa SMP Negeri -1 Palangkaraya.
- b. Ingin mengetahui bagaimana disiplin siswa di SMP Negeri -1 Palangkaraya.

- c. Ingin mengetahui apakah ada pengaruh teman se-
pergaulan terhadap disiplin belajar siswa di SMP
Negeri -1 Palangkaraya.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi orang tua siswa dalam pembinaan anak-anak.
- b. Hasil penelitian ini juga merupakan masukan bagi guru maupun kepala sekolah dalam rangka pembinaan siswa SMP Negeri-1 Palangkaraya.

D. Tinjauan Pustaka

1. Pengaruh Teman Sepergaulan.

a. Pengertian Pengaruh.

Menurut Drs. Suharto dan Drs. Tata Irianto dalam Kamus Bahasa Indonesia Baru, yang dimaksud dengan " Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang, benda dan sebagainya ". (Drs. Suharto dan Drs. Tata Irianto, 1989 : 160).

Sedangkan menurut Drs. Yulius, dan kawan-kawan dalam Kamus Baru Bahasa Indonesia, bahwa " Pengaruh adalah daya kekuatan yang datang dari keadaan sekeliling ". (Drs. Yulius dkk. 1990 :

178).

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengaruh adalah suatu kekuatan atau kemampuan yang timbul dari sesuatu yang dapat mempengaruhi orang, benda dan yang lainnya.

b. Teman Sepergaulan.

Menurut Drs. Yulius, dkk dalam Kamus Baru Bahasa Indonesia menyatakan bahwa " Teman adalah sahabat, kawan ". (Jbid : 264).

Sedangkan Pergaulan berasal dari kata gaul yang ditambah awalan ber dan akhiran an yang menjadi kata pergaulan yang berarti menyatukan diri dengan masyarakat. (Jbid : 60).

Jadi yang dimaksud dengan teman sepergaulan adalah suatu kelompok siswa yang sebaya yang menyatakan bersahabatan atau berkawan untuk saling memberi dan menerima dalam berbagai aktivitas perilaku kegiatan sehari-hari di sekolah maupun di rumah.

2. Disiplin Belajar.

a. Pengertian Disiplin.

Menurut Drs. Yulius, dkk, Dalam Kamus Baru Bahasa Indonesia menyatakan bahwa disiplin berasal dari bahasa Belanda Discipline yang berarti tata tertib.

Sedangkan menurut Alex Sobur dalam bukunya Anak Masa Depan menyatakan arti disiplin secara luas adalah :

Disiplin adalah setiap macam pengaruh yang ditujukan untuk menolong anak mempelajari cara-cara menghadapi tuntutan-tuntutan yang datang dari lingkungannya dan juga cara-cara menyelesaikan tuntutan-tuntutan yang mungkin ingin diajukan terhadap lingkungannya. (Alex Sabur, Op.Cit : 114).

Kemudian Dr. Ny. Y. Singgih D. Gunarsa dan Dr. Singgih D. Gunarsa dalam bukunya Psikologi Untuk Membimbing menyatakan arti disiplin dalam mendidik adalah " tugas dalam hal yang harus dilakukan dan apa yang dilarang tidak boleh dilakukan. (Ny. Y. Singgih D. Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa, 1992 : 136).

Jadi yang dimaksudkan dengan disiplin adalah kebiasaan untuk melakukan sesuatu berdasarkan aturan tata tertib yang bertujuan mengatur, membimbing untuk mempelajari, melakukan sesuatu dengan batas-batas tertentu serta kekangan-kekangan sesuai aturan yang mengaturnya, sehingga siswa dapat bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai yang diinginkan.

b. Pentingnya Disiplin

Pentingnya dalam segala aktivitas. Hal ini sejalan dengan pendapat Alex Sabur bahwa " Tanpa disiplin bukan saja orang dapat menemukan kesulitan, namun sebagai manusia kualitasnya pun bisa berkurang ". (Alex Sabur, Op.Cit : 116)

Kemudian dikatakan lebih lanjut lagi bahwa :

Bagi perkembangan anak disiplin sangat penting artinya, bahwa para ahli mengatakan dengan disiplin anak akan hidup lebih bahagia. (Ibid : 117)

Memperhatikan pendapat diatas, maka dapat dipahami bahwa disiplin merupakan salah satu faktor yang turut menentukan dalam segala aspek baik kebahagiaan, pekerjaan maupun prestasi siswa dalam belajar. Hal ini sejalan pula dengan pendapat Dra. Ny.Roestiyah.N.K, bahwa :

Banyak sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin kurang, sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, kurang bertanggung jawab, karena bila tidak mengerjakan tugas toh tidak ada sangsi.

Hal mana dalam proses belajar siswa perlu disiplin untuk megembangkan motivasi yang kuat.(Ny.Roestiyah.N.K,1982 : 153).

Oleh sebab itu pentingnya penekanan disiplin pada diri anak sedini mungkin akan lebih baik agar anak mampu mengetahui dengan jelas apa yang harus ia perbuat dalam belajar. Dengan tertanam konsep disiplin pada diri siswa sehingga menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari untuk terus

berdisiplin dalam belajar tanpa harus diperintah lagi. siswa dengan senang hati akan melaksanakan tugas belajar dalam upaya meningkatkan prestasinya.

3. Belajar

a. Pengertian Belajar.

Dalam memberikan penafsiran tentang pengertian tentang pengertian belajar beberapa ahli pendidikan sering berbeda-beda, namun tidak terdapat perbedaan yang prinsipil hanya terdapat variasi pengungkapan atau peninjauan saja. Oleh sebab itu akan dikemukakan beberapa pengertian belajar sebagai berikut :

Menurut Witherington dalam bukunya Education Psychology yang dikutip oleh Drs. M. Ngalim Purwanto MP, bahwa :

Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian. (M. Ngalim Purwanto MP, 1988 : 88)

Sedangkan menurut Helgred dan Boker dalam bukunya Theoritis Of Leorning, yang dikutip pula oleh Drs. M. Ngalim Purwanto MP, bahwa :

Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan... (Ibid).

Memperhatikan pendapat di atas, maka dapat

dipahami bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah merupakan suatu perubahan tingkah laku yang terjadi melalui latihan atau pengalaman yang mempengaruhi kepada tingkah laku yang lebih baik, menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan masalah atau berpikir, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan atau sikap.

b. Tujuan Belajar.

Menurut Sadirman, AM, tujuan belajar secara umum ada tiga jenis yaitu : " Untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan ketrampilan serta pembentukan sikap". (Sudirman, AM, 1987:27)

Yang dimaksud untuk mendapatkan pengetahuan adalah kemampuan untuk berpikir. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berpikir sebagai satu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan kata lain tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir tanpa adanya pengetahuan dari belajar dan sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan. Oleh sebab itu melalui belajar kita akan mendapatkan pengetahuan yang memperkaya kemampuan berpikir.

Sedangkan yang dimaksud dengan penanaman konsep dan ketrampilan adalah diharapkan dengan melalui kegiatan belajar siswa akan mendapatkan

sejumlah pengetahuan dan ketrampilan. Ini memungkinkan seseorang mampu memberikan wawasan baru dalam memperkaya kemampuan berpikir, dengan adanya pengetahuan yang diperoleh melalui proses belajar mampu memberikan nilai tambah. Hal inilah dikatakan sebagai penanaman konsep pengetahuan dan ketrampilan yang membuat siswa memiliki ketrampilan berpikir dan mampu mencari jawaban dengan cepat dan tepat.

Kemudian yang dimaksud pembentukan sikap adalah dengan melalui proses belajar siswa diharapkan dapat menumbuhkan perilaku kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang dianut. Dengan demikian akan tumbuh kesadaran dan kemauan siswa untuk mempraktekkan segala sesuatu yang telah dipelajari dalam kesehariannya.

Jadi pada dasarnya tujuan siswa belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, ketrampilan dan penanaman sikap mental atau nilai-nilai. Dengan demikian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Antara lain faktor intern yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri, yang meliputi

fisiologi dan psikologinya dan faktor ekstren yang datang dari luar diri siswa, yang meliputi keadaan sosial dan non sosialnya. Menurut Drs. M. Ngalim Purwanto. MP, keadaan sosial adalah :

Faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial. (M. Ngalim Purwanto MP, Op.Cit : 102).

Dari beberapa faktor sosial tersebut, yang paling dominan terhadap masalah yang penulis uraikan ini adalah motivasi sosial. Yang mana motivasi ini timbul dari orang lain sebagai teman yang diperoleh dalam pergaulan. Pengaruhnya sangat besar sebab apabila siswa bergaul dengan mereka yang tidak bersekolah, maka ia akan malas belajar, sebab cara hidup antara yang bersekolah dan yang tidak bersekolah berbeda. Tetapi bila siswa bergaul dengan yang bersekolah mereka bisa belajar bersama untuk dalam segala kegiatan untuk meningkatkan prestasi. Hal semacam ini bisa diterima dengan tidak sengaja dalam pergaulan itu telah terpengaruh.

Adapun faktor yang non sosial adalah faktor yang dipengaruhi oleh alam. Misalnya saja seperti pengaruh udara dingin, hujan, panas, suasana gelap dan terang.

E. Perumusan Hipotesa

Adapun hipotesa yang akan peneliti kemukakan adalah " Ada pengaruh teman sepergaulan terhadap disiplin belajar Siswa di SMP Negeri-1 Palangkaraya ".

F. Konsep dan Pengukuran

1. Teman Sepergaulan

Teman sepergaulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sahabat atau kawan siswa bergaul sehari-hari di sekolah maupun di rumah.

Teman sepergaulan dapat diukur melalui :

a. Teman bergaul.

1. Hanya teman yang positif saja, dikategorikan baik dengan skor 3.
2. Teman positif dan teman negatif, dikategorikan sedang dengan skor 2.
3. Teman yang negatif saja, dikategorikan kurang dengan skor 1.

b. Volume kegiatan teman sepergaulan dalam kelompok belajar.

1. Banyak kegiatan dikategorikan baik dengan skor 3.
2. Sedikit kegiatan dikategorikan sedang dengan skor 2.
3. Tidak punya kegiatan dikategorikan kurang dengan skor 1.

c. Jenis kegiatan positif teman sepergaulan, yaitu : belajar kelompok, pramuka dan olah raga.

1. Jika mempunyai ketiga kegiatan itu dikategorikan baik dengan skor 3.

2. Jika mempunyai 1 atau 2 kegiatan itu dikategorikan sedang dengan skor 2.

3. Jika tidak mempunyai ketiga kegiatan itu dikategorikan kurang dengan skor 1.

d. Keaktifan teman sepergaulan dalam kelompok bersama.

1. Selalu aktif dikategorikan baik dengan skor 3.

2. Kadang-kadang aktif dikategorikan sedang dengan skor 2.

3. Tidak aktif dikategorikan kurang dengan skor 1.

e. Kehadiran ^{teman} di sekolah.

1. Selalu hadir dikategorikan baik dengan skor 3.

2. Pernah membolos dikategorikan sedang dengan skor 2.

3. Sering membolos dikategorikan kurang dengan skor 1.

f. Keberadaan teman dalam rangking rata-rata kelas di sekolah.

1. Rangking 1-7 dikategorikan baik dengan skor 3.

2. Rangking 8-15 dikategorikan sedang dengan skor 2.

3. Rangking 16 keatas dikategorikan kurang dengan skor 1.

g. Kebiasaan mengerjakan tugas (PR) yang diberikan oleh guru di sekolah.

1. Selalu mengerjakan dikategorikan baik dengan skor 3.

2. Pernah tidak mengerjakan dikategorikan sedang dengan skor 2.

3. Tidak pernah mengerjakan dikategorikan kurang dengan skor 1.

h. Kerapian dalam berpakaian sekolah.

1. Selalu rapi dikategorikan baik dengan skor 3.

2. Kadang-kadang rapi dikategorikan sedang dengan skor 2.

3. Tidak rapi dikategorikan kurang dengan skor 1.

i. Ketaatan dalam mentaati tata tertib sekolah.

1. Selalu taat dikategorikan baik dengan skor 3.

2. Pernah melanggar dikategorikan sedang dengan skor 2.

3. Tidak taat dikategorikan kurang dengan skor 1.

2. Disiplin Belajar Siswa

Yang dimaksud dengan disiplin belajar dalam

penulisan ini adalah suatu kebiasaan belajar siswa yang selalu berpedoman pada tata tertib yang telah ditentukan oleh sekolah.

Disiplin belajar dapat diukur melalui :

a. Ketepatan waktu hadir ke sekolah.

1. Pukul 6. 15 WIB dikategorikan baik dengan skor 3.
2. Pukul 6. 25 WIB dikategorikan sedang dengan skor 2.
3. Pukul 6. 30 WIB dikategorikan kurang dengan skor 1.

b. Ketertiban memasuki ruang kelas. ?

1. Selalu tertib dikategorikan baik dengan skor 3.
2. Kadang-kadang tertib dikategorikan sedang dengan skor 2.
3. Tidak pernah tertib dikategorikan kurang dengan skor 1.

c. Kesiapan sarana belajar.

1. Selalu siap dikategorikan baik dengan skor 3.
2. Kadang-kadang siap dikategorikan sedang dengan skor 2.
3. Tidak pernah siap dikategorikan kurang dengan skor 1.

d. Perhatian terhadap penjelasan guru di dalam kelas.

1. Selalu diperhatikan dikategorikan baik dengan skor 3.
 2. Kadang-kadang diperhatikan dikategorikan sedang dengan skor 2.
 3. Tidak diperhatikan dikategorikan kurang dengan skor 1.
- e. Kerapian buku catatan pelajaran.
1. Selalu rapi dikategorikan baik dengan skor 3.
 2. Kadang-kadang rapi dikategorikan sedang dengan skor 2.
 3. Tidak rapi dikategorikan kurang dengan skor 1.
- f. Kerajinan mencatat materi pelajaran jika di suruh oleh guru bidang studi.
1. Selalu rajin mencatat dikategorikan baik dengan skor 3.
 2. Kadang-kadang mencatat dikategorikan sedang dengan skor 2.
 3. Tidak pernah mencatat dikategorikan kurang dengan skor 1.
- g. Sikap terhadap materi pelajaran yang tidak dipahami.
1. Selalu bertanya dikategorikan baik dengan skor 3.
 2. Kadang-kadang bertanya dikategorikan sedang dengan skor 2.

3. Tidak bertanya dikategorikan kurang dengan skor 1.
- h. Kesiapan untuk menerima pelajaran yang akan diberikan oleh guru.
1. Selalu siap dikategorikan baik dengan skor 3.
 2. Kadang-kadang siap dikategorikan sedang dengan skor 2.
 3. Tidak siap dikategorikan kurang dengan skor 1.
- i. Memiliki jadwal pelajaran untuk kesiapan belajar di rumah.
1. Selalu memiliki dikategorikan baik dengan skor 3.
 2. Pernah tidak memiliki dikategorikan sedang dengan skor 2.
 3. Tidak memiliki dikategorikan kurang dengan skor 1.
- j. Belajar di rumah sebelum belajar mata pelajaran tertentu di kelas.
1. Selalu belajar dikategorikan baik dengan skor 3.
 2. Kadang-kadang belajar dikategorikan sedang dengan skor 2.
 3. Tidak belajar dikategorikan kurang dengan skor 1.

k. Mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan sekolah dengan baik.

1. Selalu mengerjakan dikategorikan baik dengan skor 3.

2. Kadang-kadang mengerjakan dikategorikan sedang dengan skor 2.

3. Tidak mengerjakan dikategorikan kurang dengan skor 1.

l. Kebiasaan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar kelompok.

1. Selalu berpartisipasi dikategorikan baik dengan skor 3.

2. Kadang-kadang berpartisipasi dikategorikan sedang dengan skor 2.

3. Tidak pernah berpartisipasi dikategorikan kurang dengan skor 1.

BAB II

BAHAN DAN METODE

A. Bahan Dan Macam Data Yang Digunakan

Bahan dan macam data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data tertulis dan data tidak tertulis.

Adepun data tertulis diperoleh melalui dokumen, tulisan-tulisan dan laporan yang berhubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri - 1 Palangkaraya.
2. Struktur organisasi SMP Negeri - 1 Palangkaraya.
3. Jumlah guru SMP Negeri - 1 Palangkaraya.
4. Jumlah siswa SMP Negeri - 1 Palangkaraya.
5. Absensi siswa SMP Negeri - 1 Palangkaraya.
6. Daftar jumlah sarana dan prasarana SMP Negeri - 1 Palangkaraya.
7. Tata tertib sekolah.
8. Buku raport siswa SMP Negeri - 1 Palangkaraya.

Dan data tidak tertulis diperoleh dari responden dan informan pada saat penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan angket adalah :

1. Teman Sepergaulan
 - a. Teman bergaul.
 - b. Volume kegiatan teman sepergaulan.
 - c. Jenis kegiatan teman sepergaulan.

- d. Keaktifan teman sepergaulan dalam kelompok belajar bersama.
 - e. Kehadiran di sekolah.
 - f. Kebiasaan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
 - g. Kerapian dalam berpakaian sekolah.
 - h. Ketaatan dalam melaksanakan tata tertib sekolah.
2. Disiplin Belajar.
- a. Ketetapan waktu hadir disekolah.
 - b. Ketertipan masuk ruangan kelas.
 - c. Kesiapan sarana belajar.
 - d. Perhatian terhadap penjelasan guru didalam kelas.
 - e. kerapian buku catatan pelajaran.
 - f. Kerajinan mencatat materi pelajaran jika disuruh oleh guru bidang studi.
 - g. Sikap terhadap materi pelajaran yang tidak dipahami.
 - h. Kesiapan untuk menerima pelajaran yang akan diberikan oleh guru.
 - i. Memiliki jadwal pelajaran untuk kesiapan dirumah.
 - j. Belajar dirumah sebelum belajar mata pelajaran tertentu dikelas.
 - k. Mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan disekolah dengan baik.
 - l. Kebiasaan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar kelompok.

B. Metodologi

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri - 1 Palangkaraya tahun ajaran 1996/1997, dengan jumlah 963 orang.

2. Teknik Penarikan Sampel.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan tehnik purposive sampling, yang berpedoman kepada pendapat Dr. Suharsimi Arikunto (1991) yang menyatakan bahwa purposive sampel dilakukan dengan cara mengambil atas tujuan tertentu dan ada syarat yang harus dipenuhi yaitu :

- a. Pengambilan sampel atas ciri-ciri tertentu yang merupakan pokok populasi.
- b. Subyek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat dalam populasi.
- c. Penentuan karakteristik sampel dilakukan dengan cara melalui studi pembangunan.

Adapun ciri-ciri sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas II SMP Negeri - 1 Palangkaraya dengan jumlah 322 orang. Alasannya :

- Karena kelas I masih dalam masa transisi dari SD ke SMP atau masa anak-anak menuju masa remaja.
- Karena kelas III menghadapi masa ujian.

Mengingat masih besarnya jumlah sampel penelitian setelah dilakukan pemilihan secara proporsive, maka penulis merasa perlu untuk menarik sebagian sampel penelitian tersebut. Penetapan/pemilihan ini dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling, sehingga semua siswa memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

Karena jumlah sampel setelah ditetapkan pada tahap I lebih dari 100 orang maka pengambilan sampel tahap II ditetapkan 25 %. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto :

Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 - 25 % atau 20 - 25 % atau lebih.
(Suharsimi Arikunto, 1993 : 107)

Dengan demikian maka besarnya sampel jika dilihat dari seluruh populasi adalah 322 dari 963 atau 25 % dari sampel tahap II, yaitu 81 orang siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini saja digunakan beberapa teknik antara lain :

1. Teknik Dokumentasi

Adapun data yang didapat dengan teknik ini adalah :

- a. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri - 1 Palangkaraya.
- b. Struktur organisasi SMP Negeri - 1 Palangkaraya.
- c. Jumlah guru SMP Negeri - 1 Palangkaraya.
- d. Jumlah siswa SMP Negeri - 1 Palangkaraya.
- e. Absensi siswa SMP Negeri - 1 Palangkaraya.
- f. Jumlah sarana dan prasarana SMP Negeri - 1 Palangkaraya.
- g. Tata tertib sekolah.
- h. Buku raport siswa SMP Negeri - 1 Palangkaraya.

2. Teknik Observasi.

Teknik ini mengamati secara langsung terhadap hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Data yang diperoleh dari teknik ini adalah :

- a. Teman bergaul.
- b. Volume kegiatan teman sepergaulan.
- c. Jenis kegiatan teman sepergaulan.
- d. Keaktifan teman sepergaulan dalam kelompok belajar bersama.
- e. Kehadiran di sekolah.
- f. Kebiasaan mengerjakan tugas.
- g. Kerapian dalam berpakaian sekolah.

- h. Ketaatan dalam melaksanakan ketertiban sekolah.
- i. Kesiapan sarana belajar.
- j. Perhatian terhadap penjelasan guru.
- k. Kerapian buku catatan.
- l. Kerajinan mencatat materi pelajaran yang disuruh oleh guru.
- m. Sikap terhadap materi pelajaran yang tidak di pahami.
- n. Kesiapan menerima pelajaran.
- o. Belajar dirumah sebelum belajar dikelas.
- p. Mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.
- q. Kebiasaan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar kelompok.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu cara dimana peneliti langsung mengadakan tanya jawab kepada informan. Yang menjadi informan disini adalah kepala sekolah, seorang wakil kepala sekolah yang membidangi bagian kesiswaan dan guru wali kelas II.

Adapun data yang diperoleh dari teknik ini adalah :

- a. Hambatan-hambatan yang dirasakan oleh guru-guru dalam penegakan disiplin di SMP Negeri - 1 Palangkaraya.
- b. Koordinasi antara pimpinan sekolah dengan dewan guru dalam penegakan disiplin siswa di SMP Negeri - 1 Palangkaraya.

4. Teknik Angket

Teknik angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan tertulis kepada responden. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas II SMP Negeri - 1 Palangkaraya. Data yang dikumpulkan dengan teknik ini adalah :

- a. Aspek-aspek teman sepergaulan.
- b. Aspek disiplin belajar.

D. Analisa Data dan Pengujian Hipotesis

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan pengisian daftar atau ketidakserasian informasi.
- b. Coding dan klasifikasi, memberikan kode dan mengklasifikasikan semua data menurut macam-macamnya guna mempermudah pengolahan data.
- c. Tabulasi, menyusun tabel-tabel untuk tiap variasi serta menghitung dalam persentase dan prosentase sehingga tersusun data yang kongrit.
- d. Analizing, membuat analisa sebagai dasar bagi penarikan kesimpulan yang dibuat dalam bentuk uraian dan penafsiran.

2. Analisa Uji Hipotesa.

Untuk menguji hipotesa yang diajukan dalam

penelitian ini akan dianalisa secara kuantitatif yakni untuk mengetahui pengaruh teman sepergaulan terhadap disiplin belajar siswa, dalam hal ini digunakan rumus : korelasi product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Setelah diketahui harga r_{xy} , kemudian diinterpretasikan dengan tabel interpretasi r product moment sebagai berikut :

Besarnya "r" PM (r_{xy})	Interpretasi
0,00 - 0,20	: Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu di abaikan.
0,20 - 0,40	: Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 - 0,70	: Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 - 0,90	: Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 - 1,00	: Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Setelah diketahui interpretasi harga r_{xy} dengan tabel interpretasi r product moment, maka nilai tersebut dimasukan kedalam t hitung guna mengetahui signifikansi hasil penelitian, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{\text{hit}} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Selanjutnya digunakan dengan rumus regresi linier sederhana :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Garis persamaan Regresinya adalah :

$$Y = a + b (X)$$

BAB III

GAMBARAN UMUM SMP NEGERI I PALANGKARAYA

A. Sejarah Berdirinya SMP Negeri I Palangkaraya

SMP Negeri I Palangkaraya merupakan salah satu sekolah lanjutan tingkat pertama yang tertua di Palangkaraya, karena sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Agustus 1958, yang dua bulan kemudian langsung diukuhkan dengan SK MENTERI P & K, tanggal 9 Oktober 1958, Nomor : 52/SK/B /III.

Pertama didirikan sekolah ini hanya memiliki 10 ruangan terdiri dari 9 ruang kelas dan 1 ruang untuk guru. Setahap demi tahap sekolah ini terus ditambah dan ditingkatkan hingga mengalami kemajuan sebagaimana terlihat pada saat sekarang ini yang dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarannya.

Sedangkan mengenai kepala sekolah yang pernah memimpin sekolah ini yaitu :

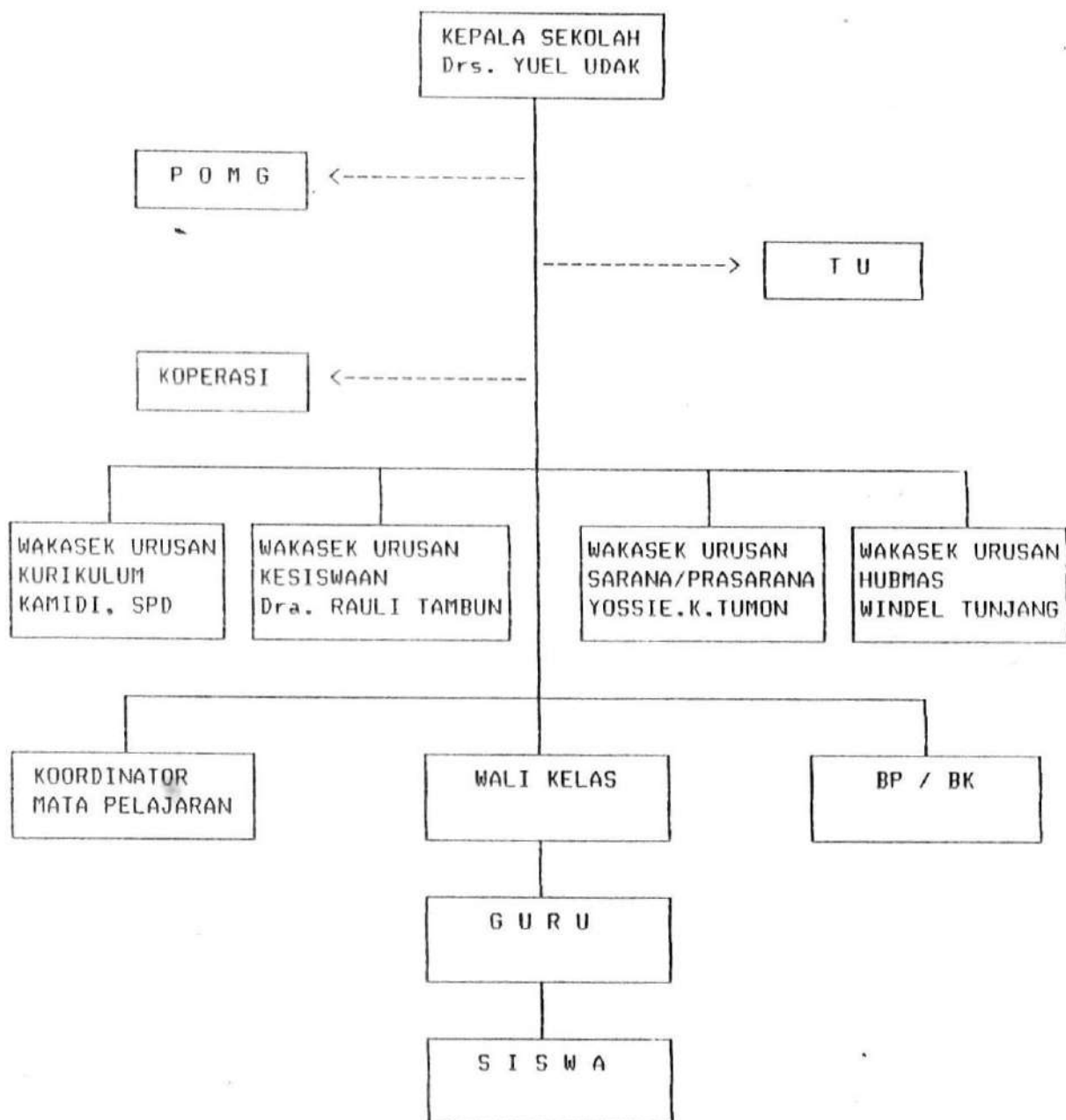
- ESRA JANGKAN tahun 1958 - 1968.
- T SAYDER BA tahun 1969 - 1979.
- ABDULLAH BARAK tahun 1980 - 1981
- HELMUT UMAT tahun 1981 - 1982.
- YUSEPHINE tahun 1983 - 1987
- Drs. SEGAH TULIS tahun 1988 - 1989
- Drs. YUEL UDAK tahun 1989 sampai sekarang.

Sekolah ini beralamat Jl. Jen. A. Yani. Sebelah Selatan bersebelahan dengan SMU N I, dan MTsN Palangkaraya. Sebelah barat bersebelahan dengan SMU N II Palangkaraya.

B. Struktur Organisasi SMP Negeri I Palangkaraya

Sekolah ini mempunyai organisasi guru maupun organisasi siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada struktur berikut :

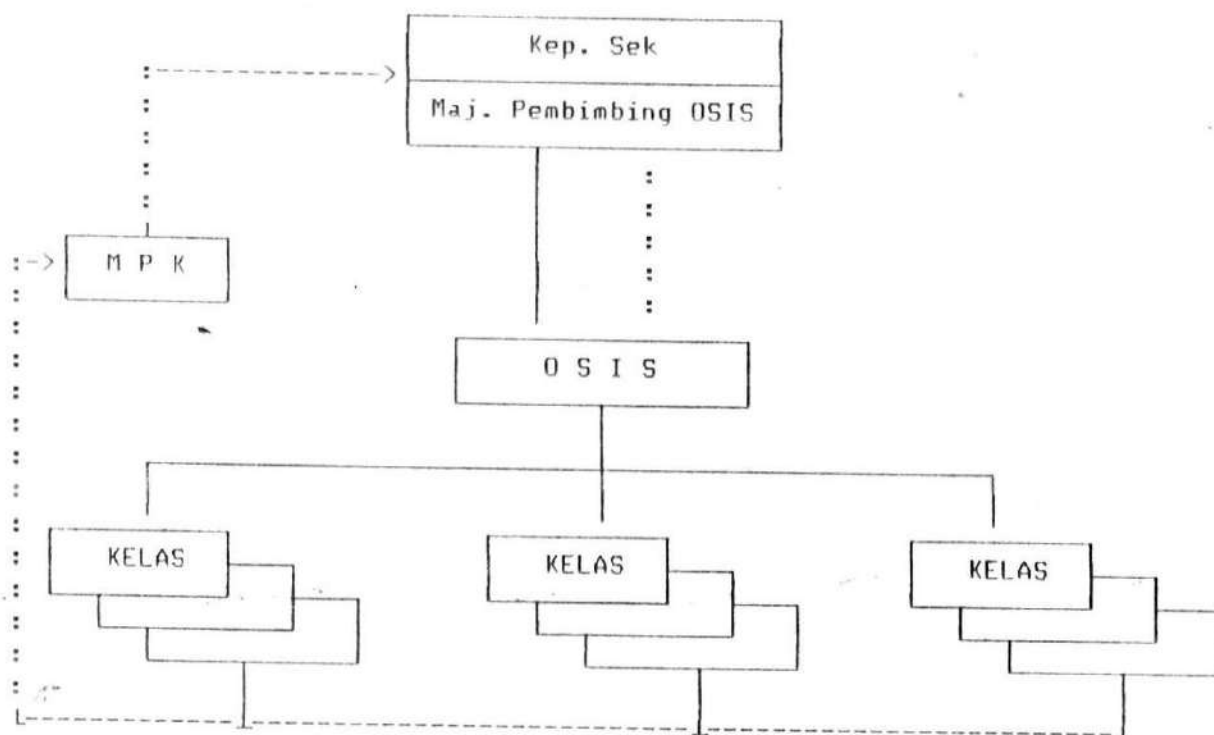
STRUKTUR ORGANISASI SMP 1 PALANGKARAYA
(DASAR PEDOMAN PEMBINAAN SMP DAN SMA TAHUN 1994)



————— : Garis Komando

----- : Garis Koordinasi

STRUKTUR ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH



Keterangan : ----- = Garis bimbingan
 = Garis tanggung jawab
 ————— = Garis perwakilan

C. Jumlah Guru dan Tenaga Administrasi

Jumlah guru dan tenaga administrasi pada sekolah ini ada 67 yakni 1 orang kepala sekolah, 55 orang guru dan 12 orang TU. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran :

D. Jumlah Murid Menurut Kelas dan Jenis Kelamin

Jumlah kelas pada SMP Negeri I tahun 1995/1996 ada 16 kelas. Sedangkan rombongan kelas ada 24 yang terdiri dari kelas I 8 rombongan, kelas II 8 rombongan dan

kelas III 8 rombongan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 1
KEADAAN SISWA PADA SMP NEGERI I PALANGKARAYA
TAHUN 1995/1996

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		PRIA	WANITA	
1	I	142	171	313
2	II	139	183	322
3	III	150	179	329
JUMLAH		431	533	963

Sumber data : SMP Negeri I Palangkaraya.

Untuk mengatasi kesenjangan antara ruang kelas dan rombongan kelas, maka sekolah ini memiliki dua jam belajar yakni masuk pagi dan siang. Khusus untuk kelas I masuk siang mulai jam 11.30 - 17.25 WIB, kecuali hari Jum'at masuk pada jam 13.10 - 16.45 WIB. Sedangkan kelas II dan III masuk pagi dari jam 06.30 - 12.15 WIB, kecuali hari jum'at masuk pada jam 06.30 - 10.30 WIB.

E. Absensi Siswa SMP Negeri I Palangkaraya

Untuk melihat kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dapat di lihat melalui absensi siswa sebagaimana terdapat pada lampiran :

F. Daftar Jumlah Sarana dan Prasarana SMP Negeri I Palangkaraya

Sarana utama untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah gedung sekolah dan ditunjang dengan prasarana lainnya untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar tersebut.

Gedung yang ada di SMP Negeri I Palangkaraya sudah memenuhi syarat untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Namun gedung yang ada belum mampu menampung jumlah siswa secara keseluruhan. Sehingga siswa kelas I harus melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada sore hari. Hal ini adalah suatu tantangan untuk membuat gedung sekolah yang baru.

Adapun fasilitas lainnya yang dimiliki SMP Negeri I Palangkaraya sudah dapat melengkapi atau memperlancar kegiatan belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran :

G. Tata Tertib Sekolah

Tata tertib sekolah yang digunakan berdasarkan instruksi Dirjen PDM Tanggal 8 Agustus 1981, No. 129/C/Kep/M. 81. Instruksi kepala sekolah SMP Negeri 1 Palangkaraya pada rapat dinas Tanggal 22 Juni 1992 dalam rangka penyegaran tata tertib siswa SMP Negeri 1 Palangkaraya yang sudah ada. Untuk menegakan disiplin siswa, lebih rinci lagi dapat dilihat pada lampiran.

8. Buku raport siswa SMP Negeri 1 Palangkaraya

Dalam buku raport tertulis semua hasil kegiatan belajar siswa sesuai dengan kedisiplinannya dalam belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 2
NILAI RATA-RATA DAN KEPRIBADIAN

No	Nama siswa	JLH N	RT	RG	Kela- kuan	Kera- jinan	Kera- pian
1	2	3	4	6	7	8	9
1	Rheni Dariaty	85	7,7	2	B	B	B
2	Rusdaniah	84	7,6	3	B	B	B
3	Lenny Eka Septiany	86	7,8	1	B	B	B
4	Hadijah	80	7,2	5,1	B	B	B
5	Debi	65	5,9	-	B	K	B
6	Ade Prayoga	74	6,7	-	B	K	B
7	Mardiati Ningsih	75	6,8	10,1	B	B	B
8	Yayu Khirunisa	73	6,6	-	B	K	B
9	Ahmad Irawandhi	69	6,2	-	B	K	B
10	Ade Kristiyanto	72	6,5	-	B	K	B
11	Alpianur	65	6,9	-	B	C	B
12	Ni Nyoman Sri Y	85	7,72	1	B	B	B
13	Budie Puska	80	7,3	3	B	B	B
14	Surya Wijaya	85	7,7	2	B	B	B
15	Rhany Amelia Yolanda	80	7,2	6,1	B	B	B
16	Onne	80	7,2	6,2	B	B	B
17	Susilawati	85	7,8	1	B	B	B
18	Dewi Rachmi Sandi	81	7,4	2	B	B	B
19	Citra Salawati	77	7	5,2	B	B	B
20	Budi Armojo	77	7	5,1	B	B	B
21	Siska	64	5,8	-	B	C	B
22	Siti Yan Lestari D	78	7,09	7,2	B	B	B
23	Sri Sekati Rahayu	69	6,2	16	B	B	B
24	Senie	71	6,4	14	B	B	B
25	Yullianna D.S. Idik	78	7,09	7,5	B	B	B
26	Yudhi Marwanto	83	7,4	4,1	B	B	B
27	Yuliati	67	6,1	18	B	B	B
28	Ardia Destro	74	6,7	11	B	B	B
29	Ardina Yuliana H	77	7,0	8	B	B	B
30	Bunuh Rohiman	83	7,5	3	B	B	B
31	Edo Ardo	73	6,6	12	B	B	B

1	2	3	4	6	7	8	9
32	Eko Yahya Setiawan	81	7,3	5	B	B	B
33	Dwi Anggoro P	71	6,4	14	B	B	B
34	Dewi Candra	69	6,2	16	B	B	B
35	Dewi Yanika A	79	6,9	9	B	B	B
36	Dessy Adelliana	86	7,8	1,1	B	B	B
37	Denastri Ramli	86	7,8	1,2	B	B	B
38	Citra K Ningtyas	78	7,09	7	B	B	B
39	Biren Denan	68	6,1	17	B	B	B
40	Banuh Rohiman	83	7,5	3,2	B	B	B
41	Arina Yuliana H	77	7,0	8	B	B	B
42	Ardia Destro	74	6,7	11	B	B	B
43	Feriyanti	83	7,5	3,1	B	B	B
44	Feri Pratawa I	75	6,8	10,2	B	B	B
45	Hepriyandhi	76	6,9	9,1	B	B	B
46	Holly Komala S	69	6,2	16,3	B	B	B
47	Herlina	70	6,3	15	B	B	B
48	S Made Sudirga W	65	5,9	20,1	B	C	B
49	Irma	72	6,5	13	B	B	B
50	Joko Sugiantono	77	7,0	8,2	B	B	B
51	Laila Yuliana	82	7,4	4,2	B	B	B
52	Mahdalena	71	6,4	14	B	B	B
53	Meldi Putra	66	6,0	19	B	C	B
54	Norliani	81	7,3	5,1	B	B	B
55	Onna	78	7,09	7,4	B	B	B
56	Patimah	77	7,0	8,1	B	B	B
57	Ria Novita Sari	78	7,09	7,1	B	B	B
58	Era Widyanti	77	7	8,2	B	B	B
59	Frit Junedy	69	6,2	-	B	C	B
60	Hadi Gusimi	74	6,7		B	B	B
61	Hendra Eer	71	6,4		B	K	B
62	Karolina	67	6		B	K	B
63	Hardianti Ningsih	75	6,8		B	B	B
64	Martita	70	6,3		B	C	B
65	Haria Siskawati	77	7		B	B	B
66	Muhammad Zaini	75	6,8		B	C	B
67	Meldi Edrianaty	73	6,6		B	C	B
68	Nanny Mariaty	71	6,4		B	K	B
69	Noor Laila	78	7,8		B	B	B
70	Raya Asi	74	6,7		B	K	B
71	Rheni Dariaty	85	7,7		B	B	B
72	Siti Maryam	79	7,1		B	B	B
73	Rusdiyah	76	6,9		B	C	B
74	Rusdaniyah	84	7,6		B	B	B
75	Sandri	75	6,8		B	C	B
76	Sevi SL	63	5,7		B	K	B
77	Iri Sepyantor	67	6		B	K	C
78	Irikno	50	5,3		B	K	C
79	Yanti	83	7,5		B	B	B
80	Yulida Eka Sinta	80	7,2		B	B	B
81	Ujung Pranata	67	6		B	K	B

Sumber data : Daftar nilai/raport cawu ke I.

BAB IV

LAPORAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Teman Sepergaulan

Yang dimaksud dengan teman sepergaulan yang positif adalah teman yang sikap dan tingkah lakunya dalam bergaul baik dan mempunyai prestasi yang baik. Sedangkan teman yang positif dan negatif adalah yang sikap dan tingkah lakunya baik dan kadang-kadang ada juga sikap nakal muncul seperti tidak tertib memasuki ruang kelas dan tidak mengerjakan pekerjaan rumah. Adapun teman yang negatif saja adalah yang sikap selalu nakal dan tidak berprestasi.

Mengenai teman bergaul siswa SMP Negeri I Palangkaraya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

a. Teman Bergaul

TABEL 3
TEMAN BERGAUL

No	Kategori	F	%
1.	Hanya teman yang positif saja	70	86 %
2.	Teman positif dan negatif	11	14 %
3.	Hanya teman yang negatif saja	-	-
	J u m l a h	81	100 %

Sumber data : Angket.

Berdasarkan tabel tersebut di atas bahwa sebagian besar siswa mempunyai teman bergaul yang positif berjumlah 70 orang (86 %) responden. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan dengan responden, bahwa siswa bergaul dengan teman yang positif karena di dukung oleh ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman baru bagi siswa.

Sedangkan bagi responden yang sebagian kecil mempunyai teman bergaul positif dan negatif hanya 11 orang (14 %) responden. Sesuai hasil wawancara dan observasi, menjelaskan bahwa karena kurang bermanfaat dan kurang menunjang kemajuan belajar.

Di dukung dari hasil wawancara dengan informan, diperoleh keterangan bahwa siswa SMP Negeri I Palangkaraya yang memiliki sifat seperti suka berkelahi, minum-minuman keras, membawa senjata tajam, dan mencuri, akan segera diberikan sanksi sesuai dengan bobot pelanggaran secara Paedagogis berupa : peringatan lisan, peringatan tertulis, tidak boleh mengikuti pelajaran, panggilan kepada orang tua siswa yang melanggar, dianjurkan pindah kesekolah lain dan terakhir dikeluarkan dari sekolah. Sehingga dengan sanksi yang jelas dan tegas itu, di SMP Negeri I Palangkaraya tidak ada siswa yang berbuat seperti hal tersebut diatas.

b. Volume kegiatan teman sepergaulan dalam kelompok belajar

Untuk melihat volume kegiatan teman sepergaulan siswa SMP Negeri I Palangkaraya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4
VOLUME KEGIATAN TEMAN SEPERGAULAN
DALAM KELOMPOK BELAJAR

No	Kategori	F	%
1.	Banyak kegiatan	61	75 %
2.	Sedikit kegiatan	15	14 %
3.	Tidak ada kegiatan	5	6 %
	J u m l a h	81	100 %

Sumber data : Angket.

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa bergaul dengan teman yang memiliki banyak kegiatan ada 61 orang (75 %). Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi di peroleh keterangan bahwa, bergaul dengan teman yang banyak kegiatan ekstra disekolah, karena banyak manfaatnya untuk hal yang positif sehingga tidak ada kesempatan untuk berbuat hal yang negatif, dan sangat menunjang kreatifitas.

Sedangkan siswa yang bergaul dengan teman yang sedikit kegiatan ada 15 orang (19 %). Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa bergaul dengan teman yang sedikit kegiatan kurang bermanfaat karena kurang menunjang kreatifitas.

Kemudian bagi sebagian kecil siswa yang bergaul dengan teman yang tidak ada kegiatan hanya 5 orang (6 %). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menjelaskan bahwa teman yang tidak punya kegiatan ekstra disekolah dianggap tidak bermanfaat karena tidak dapat menunjang kreatifitas.

c. Jenis Kegiatan Teman Sepergaulan

Adapun jenis kegiatan teman sepergaulan yaitu : Pramuka, Palang Merah Remaja dan Belajar Kelompok.

Untuk mengetahui jenis kegiatan teman sepergaulan dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 5
JENIS KEGIATAN POSITIF TEMAN SEPERGAULAN

No	Kategori	F	%
1.	Mempunyai ketiga kegiatan	31	38 %
2.	Mempunyai 1 atau 2 kegiatan	45	56 %
3.	Tidak mempunyai kegiatan	5	6 %
J u m l a h		81	100 %

Sumber data : Angket.

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa teman yang memiliki ketiga jenis kegiatan yaitu Pramuka, Palang Merah Remaja dan belajar kelompok ada 31 orang (38 %). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dan observasi bahwa siswa tersebut memang berminat dan punya keinginan dengan adanya kegiatan ekstra di sekolah. Disamping itu mendapat dorongan positif dari orang tua di rumah, karena ketiga jenis kegiatan tersebut dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang tidak di dapat dibangku sekolah.

Sedangkan teman yang mempunyai 1 atau 2 jenis kegiatan saja ada 45 orang (56 %). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dan observasi bahwa tidak semua siswa menyukai ketiga jenis kegiatan

ekstra tersebut, oleh karena itu mereka mengikuti kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Misalnya berbakat ingin jadi orang yang berjiwa sosial, maka siswa tersebut rajin mengikuti kegiatan Pramuka dan Palang Merah Remaja.

Kemudian bagi siswa yang tidak mempunyai kegiatan wawancara dan observasi bahwa siswa hanya tinggal dirumah saja mengisi waktu luangnya dengan membantu pekerjaan orang tua. Dorongan orang tua tetap ada, tapi karena memang siswa tidak berminat, dan sekolahpun tidak mewajibkan untuk harus mengikuti kegiatan ekstra tersebut.

d. Keaktifan Teman Sepergaulan Dalam Kelompok Belajar Bersama

Untuk melihat keaktifan teman sepergaulan siswa SMP Negeri I Palangkaraya dalam kelompok belajar bersama dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 6
KEAKTIFAN TEMAN SEPERGAULAN
DALAM KELOMPOK BELAJAR BERSAMA

No	Kategori	F	%
1.	Selalu aktif	37	46 %
2.	Kadang-kadang aktif	39	48 %
3.	Tidak aktif	5	6 %
	J u m l a h	81	100 %

Sumber data : Angket.

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa teman yang selalu aktif dalam kelompok belajar bersama ada 37 orang (46 %). Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa keaktifan tersebut baik dilihat dari kehadiran pada setiap pertemuan kelompok belajar maupun dari peranserta dalam kegiatan belajar kelompok, karena di dukung pula oleh faktor kecerdasan.

Sedangkan teman yang kadang-kadang aktif ada 39 orang (48 %). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa faktor perbedaan individu, sehingga ada yang cepat dalam belajar dan ada yang lambat oleh sebab itu yang kadang-kadang aktif dalam kegiatan kelompok belajar karena mengikuti iramanya sendiri.

Kemudian bagi siswa yang tidak aktif dalam kegiatan kelompok belajar ada 5 orang (6 %). Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara karena memang tidak mengikuti kegiatan kelompok belajar tersebut.

e. Kehadiran di Sekolah

Kehadiran teman sepergaulan siswa pada SMP Negeri 1 Palangkaraya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 7
KEHADIRAN DI SEKOLAH

No	Kategori	F	%
1.	Selalu hadir	69	81 58 %
2.	Kadang-kadang hadir	12	15 %
3.	Tidak pernah hadir	-	-
	J u m l a h	81	100 %

Sumber data : Angket.

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa selalu hadir di sekolah ada 69 orang (58 %). Hal ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa siswa merasa hadir kesekolah merupakan suatu keharusan dan selalu mendapat dukungan dari orang tua, sehingga walaupun cuaca hujan atau panas tetap selalu hadir kesekolah.

Sedangkan sebagian kecil siswa yang kadang-kadang hadir kesekolah ada 12 orang (15 %). Hal ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara karena izin sebab sakit dan hal ini yang tidak terduga. Kemudian ada yang karena alpa sebab malas dan kurang perhatian orang tua.

f. Rangkings Rata-rata Kelas di Sekolah

Keberadaan teman sepergaulan dalam rangking rata-rata kelas di sekolah dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 8
RANGKING RATA-RATA KELAS DI SEKOLAH
TEMAN BERGAUL

No	Kategori	F.	%
1.	Rangking 1 - 7	52	65 %
2.	Rangking 8 - 15	23	28 %
3.	Rangking 16 keatas	6	7 %
	J u m l a h	81	100 %

Sumber data : Angket.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa siswa bergaul dengan teman yang memiliki rangking 1 - 7 ada 52 orang (65 %). Hal ini sesuai hasil wawancara dan observasi bahwa bergaul dengan teman selalu rangking sangat dibanggakan karena memang pandai dan dapat membantu kesulitan belajar.

Sedangkan siswa yang bergaul dengan teman yang memiliki rangking 8 - 15 ada 23 orang (28 %). Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa teman yang sudah rangking 8 - 15 cukup dibanggakan dan dapat juga membantu kesulitan belajar pada saat tertentu.

Kemudian bagi siswa yang bergaul dengan teman yang rangking 15 keatas ada 6 orang (7 %). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa rangking 15 keatas tidak dapat dibanggakan dan

tidak dapat membantu kesulitan belajar.

Dari uraian tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa teman sepergaulan siswa di SMP Negeri 1 Palangkaraya rata-rata adalah siswa yang pandai dan memperoleh rangking yang dapat dibanggakan sebanyak 93 %. Hal ini karena siswa tersebut memiliki tingkat kecerdasan dan ditambah lagi dukungan dari orang tua, sebaliknya hanya 7 % saja teman sepergaulan siswa yang bergaul dengan teman yang memperoleh rangking yang tidak bisa dibanggakan.

g. Kebiasaan Mengerjakan Tugas (PR) yang Diberikan Oleh Guru di Sekolah

Untuk mengetahui apakah siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 9
KEBIASAAN MENERJAKAN TUGAS (PR)
YANG DIBERIKAN OLEH GURU

No	Kategori	F	%
1.	Selalu mengerjakan	54	67 %
2.	Kadang-kadang mengerjakan	27	33 %
3.	Tidak mengerjakan	-	-
	J u m l a h	81	100 %

Sumber data : Angket.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa yang selalu mengerjakan tugas setiap kali diberikan oleh guru di sekolah untuk pelajaran rumah ada 54 orang (67 %). Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi karena merasa dapat mengerjakan, tidak menunda-nunda pekerjaan, dan tidak ingin mendapat sanksi. Disamping itu ada perhatian dari orang tua.

Sedangkan sebagian kecil siswa yang kadang-kadang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah untuk pekerjaan rumah ada 27 orang (33 %). Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi karena suka menunda pekerjaan sehingga pada saat akan dikumpulkan, tugas tersebut belum diselesaikan, karena memang lupa. Selain itu ada yang karena tidak dengan kegiatan, dan kurang perhatian dari orang tua.

Dari uraian tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa SMP Negeri I Palangkaraya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah, dimana tidak terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas. Hal ini menunjukkan ketaatan siswa dalam melaksanakan tugas baik, disamping dorongan dan motivasi dari masing-masing guru bidang studi.

h. Kerapian Dalam Berpakaian Sekolah

TABEL 10
KERAPIAN DALAM BERPAKAIAN SEKOLAH

No	Kategori	F	%
1.	Selalu rapi	67	83 %
2.	Kadang-kadang rapi	14	17 %
3.	Tidak rapi	-	-
	J u m l a h	81	100 %

Sumber data : Angket.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa selalu rapi dalam berpakaian seragam ada 67 orang (83 %). Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi terlihat siswa rata-rata rapi dengan pakaian seragam, karena tidak ingin mendapat sanksi.

Sedangkan sebagian kecil siswa yang kadang-kadang rapi dalam berpakaian seragam ada 14 orang (17 %). Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi karena baju tidak dimasukan kedalam celana/rok, khusus siswa laki-laki kancing baju bagian atas dibuka. Hal ini karena kondisi labil yang dimiliki oleh siswa.

Kemudian dikuatkan dari hasil wawancara dengan informan, bahwa setiap hari siswa

berpakaian seragam sekolah lengkap dari sepatu sampai topi dan atributnya. Dimana ketentuan seragam sekolah di SMP Negeri I Palangkaraya ada empat macam seragam.

Pertama untuk hari senin sampai kamis siswa memakai seragam putih biru. Kedua untuk hari jumat memakai seragam batik khas Daerah Kalimantan Tengah. Ketiga untuk hari sabtu memakai seragam pramuka. Keempat untuk waktu olahraga memakai pakaian olah raga sesuai dengan ketentuan sekolah.

i. Ketaatan Dalam Mentaati Tata Tertib Sekolah

Untuk melihat tingkat ketaatan siswa SMP Negeri I Palangkaraya dalam mentaati tata tertib sekolah dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 11
KETAATAN DALAM MENTAATI TATA TERTIB SEKOLAH

No	Kategori	F	%
1.	Selalu taat	49	60 %
2.	Kadang-kadang taat	32	40 %
3.	Tidak taat	-	-
	J u m l a h	81	100 %

Sumber data : Angket.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa selalu

taat mentaati tata tertib sekolah ada 49 orang (60 %). Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi karena tidak ingin mendapatkan sanksi dan hukuman dari guru, sehingga selalu berbuat dengan hati-hati.

Sedangkan siswa yang kadang-kadang mentaati tata tertib sekolah hanya sebagian kecil saja ada 38 orang (40 %). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi karena pernah terlambat, tidak tertib saat memasuki ruang kelas dan saat istirahat berada dalam ruang kelas.

2. Disiplin Belajar Siswa

Disiplin belajar siswa adalah suatu kebiasaan belajar siswa yang selalu berpedoman pada tata tertib yang telah ditentukan oleh sekolah. Kedisiplinan siswa disini dapat dilihat dari ketepatan waktu hadir ke sekolah, ketertiban memasuki ruang kelas, kesiapan sarana/perabotan belajar, perhatian terhadap penjelasan guru, kerapian buku catatan, kerajinan mencatat, sikap terhadap materi pelajaran, memiliki jadwal pelajaran, belajar di rumah, kemampuan mengerjakan soal dan kebiasaan mengikuti kegiatan belajar kelompok.

Untuk melihat disiplin belajar siswa di SMP Negeri I Paklangkaraya dapat dilihat pada uraian tabel berikut :

a. Ketepatan waktu hadir sekolah

Untuk melihat bagaimana ketepatan siswa pada saat hadir ke sekolah pada tabel berikut :

TABEL 12
KETEPATAN WAKTU HADIR KE SEKOLAH

No	Kategori	F	%
1.	Pukul 06.15	73	90 %
2.	Pukul 06.25	8	10 %
3.	Pukul 06.30	-	-
	J u m l a h	81	100 %

Sumber data : Angket.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa lebih awal berangkat kesekolah dan hadir di sekolah pada jam 06.15 ada 73 orang (90 %). Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi, karena siswa sangat memperhatikan jam berangkat ke sekolah sebab tidak ingin datang kesekolah terlambat, dan mendapat sangsi.

Sedangkan sebagian kecil siswa yang berangkat ke sekolah agak belakangan dan hadir di sekolah jam 06.25 ada 8 orang (10 %). Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi karena siswa ada yang berangkat ke sekolah naik taxi kota, naik sepeda. Sehingga datang kesekolah agak terlambat.

b. Untuk melihat ketertiban siswa saat memasuki

ruang kelas dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 13
KETERTIBAN MEMASUKI RUANG KELAS

No	Kategori	F	%
1.	Selalu tertib	44	54 %
2.	Kadang-kadang tertib	37	46 %
3.	Tidak tertib	-	-
	J u m l a h	81	100 %

Sumber data : Angket.

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa selalu tertib saat memasuki ruang kelas ada 44 orang (54 %). Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi karena patuh pada peraturan dan menginginkan suasana tertib, sebab dengan suasana tertib dapat mengejutkan hati dan perasaan untuk menerima pelajaran di kelas.

Sedangkan sebagian siswa yang kadang-kadang tertib saat memasuki ruang kelas ada 37 orang (46 %). Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi karena merasa bosan terhadap suasana yang selalu tenang sehingga secara sengaja atau tidak sengaja telah membuat suasana tidak tertib dengan tingkah laku berlari-lari sambil berteriak-teriak dan sambil mendorong-dorong teman lainnya.

c. Kesiapan sarana/perabotan belajar

Untuk mengetahui bagaimana kesiapan sarana belajar siswa di sekolah dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 14
KESIAPAN SARANA BELAJAR

No	Kategori	F	%
1.	Selalu siap	74	91 %
2.	Kadang-kadang siap	7	9 %
3.	Tidak siap	-	-
	J u m l a h	81	100 %

Sumber data : Angket.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa selalu siap sarana/perabotan belajar ada 74 orang (91 %). Hal ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara karena tidak ingin repot meminjam pulpen atau mistar dan sebagainya pada saat akan dimulai pelajaran, maka sudah di persiapkan terlebih dulu di rumah setelah selesai belajar. Kemudian di tambah dengan adanya perhatian orang tua yang selalu mengingatkan.

Sedangkan sebagian kecil siswa yang kadang-kadang siap sarana/perabotan belajar ada 7 orang (9 %). Hal ini berdasarkan hasil observasi dan

wawancara karena siswa tersebut memang kurang memperhatikan segala kelengkapan alat belajarnya, sehingga pada saat pelajaran akan dimulai tampak repot meminjam pulpen atau mistar dan sebagainya kepada teman. Kemudian karena kelupaan mempersiapkan, dan kurang mengindahkan perhatian orang tua yang mengingatkan.

d. Perhatian terhadap penjelasan guru di dalam kelas

Bagaimana perhatian siswa saat guru menjelaskan materi di depan kelas dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 15
PERHATIAN TERHADAP PENJELASAN GURU DI DALAM KELAS

No	Kategori	F	%
1.	Selalu memperhatikan	48	59 %
2.	Kadang-kadang memperhatikan	33	41 %
3.	Tidak memperhatikan	-	-
J u m l a h		81	100 %

Sumber data : Angket.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa selalu memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pelajaran di kelas ada 8 orang (59 %). Hal ini berdasarkan observasi dan wawancara karena guru yang menjelaskan tidak membosankan dengan

bervariasi dalam menggunakan metode mengajar dan adanya kesungguhan siswa dalam belajar sehingga perhatian selalu terpusat pada penjelasan guru serta suasana kelas yang tertib.

Sedangkan sebagian kecil siswa yang kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru dikelas ada 33 orang (41 %). Hal ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara karena guru yang menjelaskan kurang bervariasi dalam menggunakan metode mengajar sehingga siswa merasa bosan terlihat dari tingkah laku seperti cerita dengan teman, tengok kiri kanan, dan lagi pada saat jam pelajaran terakhir.

e. Kerapian buku catatan pelajaran

Untuk mengetahui bagaimana kerapian buku catatan siswa dapat dilihat tabel berikut :

TABEL 16
KERAPIAN BUKU CATATAN PELAJARAN

No	Kategori	F	%
1.	Selalu rapi	46	57 %
2.	Kadang-kadang rapi	32	40 %
3.	Tidak rapi	3	3 %
	J u m l a h	81	100 %

Sumber data : Angket.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa yang selalu rapi buku catatan pelajarannya ada 46 orang (57 %). Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara karena sudah terbiasa sangat berhati-hati pada saat menulis dan tidak suka mencoret-coret buku serta ditambah dengan pembiasaan menulis rapi dari orang tua yang dimulai sejak dini dan adanya motivasi dari guru.

Sedangkan siswa yang kadang-kadang rapi buku catatan pelajarannya ada 32 orang (40 %). Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara karena kurang menyukai bidang studi tertentu, adanya rasa malas, dan tergesa-gesa pada saat menulis.

Kemudian sebagian yang tidak rapi buku catatan pelajarannya ada 3 orang (3 %). Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara karena tidak terbiasa menulis rapi, dan suka mebcoret-coret di sela-sela catatan dan kulit buku.

- f. Kerajinan mencatat materi pelajaran jika di suruh oleh guru bidang studi

Untuk melihat bagaimana kerajinan siswa dalam mencatat saat disuruh oleh guru mencatat dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 17
KERAJINAN MENCATAT MATERI PELAJARAN
JIKA DISURUH OLEH GURU BIDANG STUDI

No	Kategori	F	%
1.	Selalu mencatat	68	84 %
2.	Kadang-kadang mencatat	13	16 %
3.	Tidak mencatat	-	-
J u m l a h		81	100 %

Sumber data : Angket.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa selalu rajin mencatat materi pelajaran yang disuruh/ditugaskan oleh guru bidang studi dikelas ada 68 orang (84 %). Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara karena bersungguh-sungguh dalam belajar, tidak ingin ketinggalan dalam mencatat materi pelajaran dan adanya motivasi dari guru.

Sedangkan sebagian kecil siswa yang kadang-kadang mencatat saat di suruh/ditugaskan oleh guru bidang studi ada 13 orang (16 %). Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara karena ada rasa malas, pada jam pelajaran terakhir, dan ingin meminjam catatan teman.

g. Sikap terhadap materi pelajaran yang tidak di-

pahami

Untuk mengetahui bagaimana sikap siswa terhadap materi yang tidak mereka pahami setelah diberikan penjelasan oleh guru di kelas, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 18
SIKAP TERHADAP MATERI PELAJARAN
YANG TIDAK DIPAHAMI

No	Kategori	F	%
1.	Selalu bertanya	33	41 %
2.	Kadang-kadang bertanya	46	57 %
3.	Tidak bertanya	2	2 %
J u m l a h		81	100 %

Sumber data : Angket.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang selalu bertanya saat tidak memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru bidang studi dikelas ada 33 orang (41 %), Hal ini sesuai hasil observasi dan wawancara karena besar sekali rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran, cepat tanggap dan kritis serta didukung dengan kecerdasan yang dimiliki.

Sedangkan siswa yang kadang-kadang bertanya saat tidak memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru bidang studi dikelas ada 46 orang (57 %). Hal ini sesuai dengan hasil

observasi dan wawancara karena merasa terwakili dengan pertanyaan teman yang lebih dulu bertanya, dan karena malas bertanya.

Kemudian siswa yang tidak bertanya saat memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru bidang studi dikelas ada 2 orang (2 %). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara karena merasa malu, takut salah dan tidak bisa mengungkapkan pertanyaan.

- h. Kesiapan untuk menerima pelajaran yang akan diberikan oleh guru

Untuk mengetahui bagaimana kesiapan mental siswa setiap kali akan dimulainya pelajaran oleh guru di sekolah, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 19
KESIAPAN UNTUK MENERIMA PELAJARAN
YANG AKAN DIBERIKAN OLEH GURU

No	Kategori	F	%
1.	Selalu siap	71	88 %
2.	Kadang-kadang siap	10	12 %
3.	Tidak siap	-	-
	Jumlah	81	100 %

Sumber data : Angket.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa selalu

siap menerima materi pelajaran yang akan diberikan oleh guru dikelas ada 71 orang (88 %). Hal ini sesuai hasil observasi dan wawancara karena tujuan ingin belajar dan menuntut ilmu, karena sudah mempersiapkan diri sejak berangkat dari rumah.

Sedangkan sebagian kecil siswa yang kadang-kadang siap menerima materi pelajaran yang akan diberikan oleh guru dikelas ada 10 orang (12 %). Hal ini sesuai hasil observasi dan wawancara karena masih lelah sehabis olah raga, karena tedorong rasa malas.

- i. Memiliki jadwal pelajaran untuk kesiapan belajar di rumah

Untuk mengetahui apakah siswa di rumah memiliki jadwal pelajaran untuk pedoman belajar, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 20
MEMILIKI JADWAL PELAJARAN
UNTUK KESIAPAN BELAJAR DI RUMAH

No	Kategori	F	%
1.	Selalu memiliki	81	100 %
2.	Kadang-kadang memiliki	-	-
3.	Tidak memiliki	-	-
	J u m l a h	81	100 %

Sumber data : Angket.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka

dapat diketahui bahwa semua siswa memiliki jadwal pelajaran di rumah untuk kesiapan belajar (100 %). Hal ini berdasarkan hasil wawancara karena merasa sangat perlu untuk memiliki jadwal, sebagai pedoman untuk belajar dan sebagai alat untuk mempersiapkan buku-buku pelajaran dan perlengkapan lainnya sebelum berangkat kesekolah.

- j. Belajar di rumah sebelum belajar mata pelajaran tertentu di kelas

Untuk mengetahui bagaimana siswa di rumah apakah belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 21
BELAJAR DI RUMAH SEBELUM BELAJAR
MATA PELAJARAN TERTENTU DI KELAS

No	Kategori	F	%
1.	Selalu belajar	33	40 %
2.	Kadang-kadang belajar	49	60
3.	Tidak belajar	-	-
	J u m l a h	81	100 %

Sumber data : Angket.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang selalu belajar di rumah sebelum belajar di kelas ada 33 orang (40 %). Hal ini berdasarkan hasil wawancara karena ingin meningkatkan prestasi atau rangking, karena belajar merupakan suatu

keharusan dan besarnya perhatian orang tua.

Sedangkan siswa yang kadang-kadang belajar sebelum belajar dikelas ada 49 orang (60 %). Hal ini berdasarkan hasil wawancara, karena keasikan nonton acara televisi hingga lupa belajar, adanya rasa malas dan kurang perhatian dari orang tua dalam hal pembiasaan belajar di rumah sehingga siswa belajar hanya menurut keinginannya saja.

k. Mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan

Untuk melihat bagaimana tanggung jawab siswa terhadap pelajaran yang telah dijelaskan guru dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 22
MENERJAKAN SOAL-SOAL LATIHAN
YANG DIBERIKAN OLEH GURU

No	Kategori	F	%
1.	Selalu mengerjakan	68	84 %
2.	Kadang-kadang mengerjakan	13	16 %
3.	Tidak mengerjakan	-	-
	J u m l a h	81	100 %

Sumber data : Angket.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa selalu mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru dikelas ada 68 orang (84 %). Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara karena tidak

ingin mendapat nilai rendah kesulitan ada ulangan, sehingga pada saat ulangan siswa mudah menjawab soal-soal karena sudah terbiasa latihan soal.

Sedangkan sebagian kecil siswa yang kadang-kadang mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru dikelas ada 13 orang (16 %). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara karena tidak dikumpul, karena guru tidak berada dikelas setelah memberikan soal. Hal tersebut memberi peluang siswa bermalas-malasan.

1. Kebiasaan siswa dalam mengikuti belajar kelompok

Untuk mengetahui partisipasi siswa dalam kelompok belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 23
KEBIASAAN SISWA DALAM MENGIKUTI
BELAJAR KELOMPOK

No	Kategori	F	%
1.	Selalu berpartisipasi	48	59 %
2.	Kadang-kadang berpartisipasi	29	36 %
3.	Tidak berpartisipasi	4	5 %
	J u m l a h	81	100 %

Sumber data : Angket.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang selalu

berpartisipasi dalam kegiatan belajar kelompok ada 48 orang (59 %). Hal ini sesuai hasil observasi dan wawancara karena merasa harus berpartisipasi dalam kelompok belajar tersebut dan mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap kelompok dengan penuh semangat. Serta didukung dengan kemampuan materi yang dimiliki orang tua.

Sedangkan siswa yang kadang-kadang berpartisipasi dalam kegiatan kelompok ada 29 orang (36 %). Hal ini sesuai observasi dan wawancara karena merasa ada yang lebih pandai dan lebih mampu dari padanya, karena terdorong rasa malas saja.

Kemudian siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar kelompok ada 4 orang (5 %). Hal ini sesuai hasil observasi dan wawancara karena hanya mengikuti teman saja, dan karena orang tua yang tidak mampu.

B. Uji Hipotesis

Melaksanakan uji hipotesa yang berbunyi : Ada pengaruh teman sepergaulan terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri I Palangkaraya, terlebih dahulu dicari hubungan antara keduanya dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Dengan menetapkan bahan teman sepergaulan sebagai variabel X dan disiplin belajar sebagai variabel Y.

Sebaran skor dari masing-masing variabel dapat

dilihat pada tabel berikut :

TABEL 24
SEBARAN SKOR KEADAAN TEMAN SEPERGAULAN

No	Res	x_1	x_2	x_3	x_4	x_5	x_6	x_7	x_8	x_9	Jumlah	Rata-rata
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	24 : 9	2,67 ✓
2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25 : 9	2,78
3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	23 : 9	2,56
4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	24 : 9	2,67
5	5	3	2	2	1	2	1	2	2	2	17 : 9	1,89
6	6	3	2	2	2	2	3	2	3	3	24 : 9	2,67
7	7	3	3	1	3	3	3	3	3	3	25 : 9	2,78
8	8	3	2	3	2	3	3	2	3	2	23 : 9	2,56
9	9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26 : 9	2,89
10	10	3	2	1	2	2	1	2	2	2	17 : 9	1,89
11	11	3	2	3	2	2	3	2	3	2	24 : 9	2,67
12	12	3	2	2	2	3	3	2	3	2	22 : 9	2,44
13	13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26 : 9	2,89
14	14	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25 : 9	2,78
15	15	3	2	2	2	3	2	3	3	2	22 : 9	2,44
16	16	3	2	2	3	3	3	3	3	2	24 : 9	2,67
17	17	3	2	2	2	3	3	3	3	2	23 : 9	2,56
18	18	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25 : 9	2,78
19	19	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25 : 9	2,78
20	20	3	2	3	2	2	2	2	2	2	20 : 9	2,22
21	21	3	1	1	2	3	3	3	3	2	22 : 9	2,44
22	22	3	2	2	2	3	3	3	3	2	23 : 9	2,56
23	23	3	2	2	2	3	3	3	3	3	24 : 9	2,67
24	24	3	2	2	2	3	3	3	3	3	24 : 9	2,67
25	25	3	2	2	2	3	2	2	3	2	20 : 9	2,22
26	26	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25 : 9	2,78
27	27	3	2	2	2	3	3	2	3	2	23 : 9	2,56
28	28	3	2	2	3	3	3	2	3	2	23 : 9	2,56
29	29	3	2	2	3	3	3	3	3	3	26 : 9	2,89
30	30	3	2	2	2	3	3	3	3	3	24 : 9	2,67
31	31	3	3	3	2	3	3	3	3	3	25 : 9	2,78
32	32	3	2	2	2	2	3	3	3	3	24 : 9	2,67
33	33	3	1	1	1	2	1	3	3	3	18 : 9	2
34	34	3	2	2	3	3	2	3	3	3	24 : 9	2,67
35	35	3	3	2	3	3	2	3	3	3	25 : 9	2,78
36	36	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25 : 9	2,78
37	37	3	3	2	3	3	2	2	3	3	24 : 9	2,67
38	38	3	3	2	3	3	2	2	3	3	24 : 9	2,67
39	39	3	2	1	1	2	1	2	3	2	17 : 9	1,89
40	40	3	2	2	2	3	3	2	3	2	22 : 9	2,44

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
41	41	3	2	2	3	3	2	3	3	3	24 : 9	2,67
42	42	3	3	1	3	3	3	3	3	3	25 : 9	2,78
43	43	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25 : 9	2,78
44	44	3	3	2	2	2	1	3	2	2	20 : 9	2,22
45	45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27 : 9	3
46	46	3	2	2	2	3	2	3	3	2	22 : 9	2,44
47	47	3	2	2	3	3	3	2	3	3	24 : 9	2,67
48	48	3	3	2	3	2	1	3	2	2	21 : 9	2,33
49	49	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25 : 9	2,78
50	50	3	2	3	1	1	3	2	3	2	20 : 9	2,22
51	51	3	2	2	2	3	3	2	3	2	22 : 9	2,44
52	52	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25 : 9	2,78
53	53	3	2	2	2	3	3	3	3	3	24 : 9	2,67
54	54	3	2	1	2	3	3	2	3	3	22 : 9	2,44
55	55	3	2	3	2	3	3	3	3	3	25 : 9	2,78
56	56	3	2	2	2	3	3	3	2	3	23 : 9	2,56
57	57	3	3	3	3	3	2	3	3	2	25 : 9	2,78
58	58	3	3	2	3	3	3	2	2	3	24 : 9	2,67
59	59	3	2	2	2	3	3	3	3	3	24 : 9	2,67
60	60	3	2	3	2	2	3	2	3	2	22 : 9	2,44
61	61	3	2	2	1	3	3	3	3	3	23 : 9	2,56
62	62	3	2	3	3	3	2	3	3	2	24 : 9	2,67
63	63	3	2	2	3	3	3	3	3	2	24 : 9	2,67
64	64	3	3	2	2	3	2	3	3	2	23 : 9	2,56
65	65	3	2	1	2	3	3	3	2	3	22 : 9	2,44
66	66	3	2	3	2	3	3	3	2	3	24 : 9	2,67
67	67	3	3	2	2	3	2	3	3	2	23 : 9	2,56
68	68	3	2	2	2	3	3	2	2	3	22 : 9	2,44
69	69	3	2	2	2	3	3	3	2	3	23 : 9	2,56
70	70	3	2	3	3	2	3	2	3	2	23 : 9	2,56
71	71	3	2	3	3	3	3	3	3	2	25 : 9	2,78
72	72	3	2	1	2	3	3	3	3	3	22 : 9	2,44
73	73	3	3	1	2	3	3	3	3	3	24 : 9	2,67
74	74	3	3	2	2	3	2	2	2	2	20 : 9	2,22
75	75	3	3	3	3	3	2	2	3	3	25 : 9	2,76
76	76	3	2	3	3	3	2	2	2	3	23 : 9	2,56
77	77	3	3	3	3	3	1	2	3	3	24 : 9	2,67
78	78	3	3	2	3	3	1	3	3	3	24 : 9	2,67
79	79	3	2	2	2	3	3	3	3	2	23 : 9	2,56
80	80	3	3	1	2	3	2	2	2	2	20 : 9	2,22
81	81	3	3	1	2	3	2	2	3	3	22 : 9	2,44

Berdasarkan tabel di atas, maka untuk menentukan tingkat keadaan teman sepeergaulan *baik, sedang dan kurang, maka diambil nilai rata-rata dari setiap pengukuran dengan cara sebagai berikut :

Nilai rata-rata tertinggi di kurang nilai rata-rata terendah di bagi tiga.

Maka ditemukan : $(3 - 2) : 3 = 0,33$

- 2,67 sampai 3 Kategori Baik.
- 2,34 sampai 2,66 Kategori Sedang.
- 2,01 sampai 2,33 Kategori Kurang.

Dengan demikian dari tabel tersebut yang dikategorikan baik teman sepergaulannya, terdapat 44 orang responden. Kategori sedang 14 orang responden dan kategori rendah 23 orang responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut :

TABEL 25
GAMBARAN TEMAN SEPERGAULAN

No	Kategori	F	%
1	Baik 2,67 sampai 3	45	55,6 %
2	Sedang 2,34 sampai 2,66	26	32,1 %
3	Kurang 2,01 sampai 2,31	10	12,3 %

Dari tabel diatas diketahui bahwa teman sepergaulan siswa yang berada dalam kategori baik sejumlah 45 orang (55,6 %) yang berada dalam kategori sedang 26 orang (32,1 %) dan berada dalam kategori kurang 10 orang (12,3 %).

Kemudian jika dilihat nilai rata-rata skoring, maka berada pada angka 2,58. Dengan demikian teman sepergaulan di SMP Negeri I Palangkaraya berada pada kategori sedang.

TABEL 26
SEBARAN SKOR DISIPLIN BELAJAR SISWA

No	Res	Y ₁	Y ₂	Y ₃	Y ₄	Y ₅	Y ₆	Y ₇	Y ₈	Y ₉	Y ₁₀	Y ₁₁	Y ₁₂	jlb	Rata ²
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	28:12	2,33
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	34:12	2,83
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	34:12	2,83
4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	30:12	2,5
5	5	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	30:12	1,5
6	6	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	33:12	2,75
7	7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35:12	2,91
8	8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	34:12	2,83
9	9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35:12	2,91
10	10	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	31:12	2,58
11	11	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	29:12	2,41
12	12	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	33:12	2,75
13	13	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	33:12	2,75
14	14	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	34:12	2,83
15	15	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	31:12	2,58
16	16	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	33:12	2,75
17	17	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	33:12	2,75
18	18	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34:12	2,83
19	19	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	34:12	2,83
20	20	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	32:12	2,66
21	21	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	31:12	2,58
22	22	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	32:12	2,66
23	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35:12	2,91
24	24	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	32:12	2,66
25	25	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	30:12	2,5
26	26	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	33:12	2,75
27	27	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	33:12	2,75
28	28	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	33:12	2,75
29	29	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	32:12	2,66
30	30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	34:12	2,83
31	31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35:12	2,91
32	32	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	31:12	2,58
33	33	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	30:12	2,5
34	34	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	32:12	2,66
35	35	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35:12	2,91
36	36	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	33:12	2,75
37	37	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	29:12	2,41
38	38	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	31:12	2,58
39	39	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	29:12	2,41
40	40	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34:12	2,83
41	41	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	33:12	2,75
42	42	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	33:12	2,75
43	43	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	32:12	2,66
44	44	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	33:12	2,75

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
45	45	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35:12	2,91
46	46	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	32:12	1,66
47	47	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	33:12	2,75
48	48	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	31:12	2,58
49	49	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35:12	2,91
50	50	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	34:12	2,83
51	51	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	32:12	1,66
52	52	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	33:12	2,75
53	53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35:12	2,91
54	54	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35:12	2,91
55	55	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	32:12	2,66
56	56	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	28:12	2,33
57	57	3	1	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	29:12	2,41
58	58	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	29:12	2,41
59	59	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	30:12	2,5
60	60	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	28:12	2,33
61	61	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	32:12	2,66
62	62	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	32:12	2,66
63	63	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	31:12	2,58
64	64	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	32:12	2,66
65	65	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	32:12	2,66
66	66	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	31:12	2,58
67	67	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35:12	2,91
68	68	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	29:12	2,41
69	69	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	28:12	2,33
70	70	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35:12	2,91
71	71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35:12	2,91
72	72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36:12	3
73	73	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	33:12	2,75
74	74	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35:12	2,91
75	75	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	31:12	2,58
76	76	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	32:12	2,66
77	77	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	32:12	2,66
78	78	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	34:12	2,83
79	79	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	32:12	2,66
80	80	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35:12	2,91
81	81	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	34:12	2,83

Berdasarkan tabel di atas, maka untuk menentukan disiplin teman sepergaulan baik, sedang dan kurang, maka diambil nilai rata-rata dari setiap pengukuran dengan cara sebagai berikut :

Nilai rata-rata tertinggi di kurang nilai rata-rata terendah dibagi tiga.

Maka ditemukan : $(3 - 2) : 3 = 0,33$

Interval untuk menentukan skor tersebut :

- 2,67 sampai 3 kategori baik
- 2,34 sampai 2,66 kategori sedang
- 2,01 sampai 2,33 kategori kurang

Berdasarkan kategori di atas, maka terdapat sebanyak 52 orang responden yang dikategorikan baik di disiplin belajarnya. Kategori sedang 25 orang responden dan kategori kurang 4 orang responden. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 27
GAMBARAN DISIPLIN BELAJAR

No	Kategori	F	%
1	Baik 2,67 sampai 3	52	64,2 %
2	Sedang 2,34 sampai 2,66	25	30,9 %
3	Kurang 2,01 sampai 2,33	4	4,9 %
	J u m l a h	81	100 %

Dari tabel diatas diketahui bahwa disiplin belajar siswa yang berada dalam kategori baik sejumlah 52 Orang (64,2 %) yang berada dalam kategori sedang 25 orang (30,9 %) dan berada dalam kategori kurang 4 orang (4,9 %).

Kemudian jika dilihat dari nilai rata-rata skoring maka berada dalam angka 2,7. Dengan demikian maka disiplin belajar siswa pada SMP Negeri 1 Palangkaraya berada dalam kategori baik.

TABEL 28
FREKUENSI DATA YANG DIPEROLEH TENTANG
TEMAN SEPERGAULAN TERHADAP DISIPLIN BELAJAR
MENURUT KATEGORI

No	TEMAN SEPERGAULAN DISIPLIN BELAJAR	BAIK	SEDANG	KURANG
1	BAIK	28	18	5
2	SEDANG	14	5	4
3	KURANG	2	3	2
	J U M L A H	44	26	11

TABEL 29
TABEL KERJA PRODUCT MOMENT

No	Res	X	Y	x^2	y^2	XY
1	2	3	4	5	6	7
1	1	2.67	2.33	7.13	5.43	6.22
2	2	2.78	2.83	7.73	8.01	7.87
3	3	2.56	2.83	6.55	8.01	7.24
4	4	2.67	2.50	7.13	6.25	6.68
5	5	1.89	2.50	3.57	6.25	4.73
6	6	2.67	2.75	7.13	7.56	7.34
7	7	2.78	2.91	7.73	8.47	8.09
8	8	2.56	2.83	6.55	8.01	7.24
9	9	2.89	2.91	8.35	8.47	8.41
10	10	1.89	2.58	3.57	6.66	4.88
11	11	2.67	2.41	7.13	5.81	6.43
12	12	2.44	2.75	5.95	7.56	6.71
13	13	2.89	2.75	8.35	7.56	7.95
14	14	2.78	2.83	7.73	8.01	7.87
15	15	2.44	2.58	5.95	6.66	6.30
16	16	2.67	2.75	7.13	7.56	7.34
17	17	2.56	2.75	6.55	7.56	7.04
18	18	2.78	2.83	7.73	8.01	7.87
19	19	2.78	2.83	7.73	8.01	7.87

1	2	3	4	5	6	7
20	20	2,22	2,66	4,93	7,08	5,91
21	21	2,44	2,58	5,95	6,66	6,30
22	22	2,76	2,66	7,62	7,08	7,34
23	23	2,67	2,91	7,13	8,47	7,77
24	24	2,67	2,66	7,13	7,08	7,11
25	25	2,22	2,5	4,93	6,25	5,55
26	26	2,78	2,75	7,73	7,56	7,65
27	27	2,76	2,75	7,62	7,56	7,59
28	28	2,76	2,75	7,62	7,56	7,59
29	29	2,89	2,66	8,35	7,08	7,51
30	30	2,67	2,83	7,13	5,43	7,56
31	31	2,78	2,91	7,73	8,47	8,09
32	32	2,67	2,75	7,13	7,56	7,34
33	33	2	2,5	4	6,25	5
34	34	2,67	2,66	7,13	7,08	7,10
35	35	2,78	2,91	7,73	8,47	8,09
36	36	2,78	2,75	7,73	7,56	7,65
37	37	2,67	2,41	7,13	5,81	6,43
38	38	2,67	2,58	7,13	6,66	6,86
39	39	1,18	2,41	3,57	5,81	4,55
40	40	2,44	2,83	5,95	5,43	6,91
41	41	2,67	2,75	7,13	7,56	7,34
42	42	2,78	2,75	7,73	7,56	7,65
43	43	2,78	2,66	7,73	7,08	7,39
44	44	2,22	2,75	2,93	7,56	6,11
45	45	3	2,91	9	8,47	8,73
46	46	2,44	2,67	5,95	7,13	6,51
47	47	2,67	2,57	7,13	7,56	7,34
48	48	2,33	2,58	5,54	6,66	6,01
49	49	2,78	2,91	7,73	8,47	8,09
50	50	2,22	2,83	4,93	8,01	6,28
51	51	2,44	2,67	5,95	7,13	6,51
52	52	2,78	2,75	7,73	7,56	7,65
53	53	2,67	2,91	7,13	8,47	7,77
54	54	2,44	2,91	5,95	8,47	7,10
55	55	2,78	2,67	7,73	7,13	7,42
56	56	2,56	2,33	6,55	5,43	5,96
57	57	2,78	2,41	7,73	5,81	6,70
58	58	2,67	2,41	7,13	5,81	6,43
59	59	2,67	2,5	7,13	6,25	6,68
60	60	2,44	2,33	5,95	5,43	5,69
61	61	2,56	2,67	6,55	7,13	2,63
62	62	2,67	2,67	7,13	7,13	7,13
63	63	2,67	2,58	7,13	6,66	6,89
64	64	2,56	2,67	6,55	7,13	6,84
65	65	2,44	2,67	5,95	7,13	6,51
66	66	2,67	2,58	7,13	6,66	6,89
67	67	2,56	2,91	6,55	8,47	7,45
68	68	2,44	2,41	5,95	5,81	5,88

1	2	3	4	5	6	7
69	69	2.56	2.33	6.55	5.43	5.96
70	70	2.56	2.91	6.55	8.47	7.45
71	71	2.78	2.91	7.73	8.47	8.09
72	72	2.44	3.00	5.95	9.00	7.32
73	73	2.67	2.75	7.13	7.56	7.34
74	74	2.22	2.91	4.93	8.47	6.46
75	75	2.76	2.58	7.62	6.66	7.12
76	76	2.56	2.67	6.55	7.13	6.84
77	77	2.67	2.67	7.13	7.13	7.13
78	78	2.67	2.83	7.13	8.01	7.56
79	79	2.56	2.67	6.55	7.13	6.84
80	80	2.22	2.91	4.93	8.47	6.46
81	81	2.44	2.83	5.95	8.01	6.91
JLH		208.25	218.28	543.34	590.64	563.89

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan teman sepergaulan dengan disiplin belajar siswa, maka dirasa perlu untuk di uji dengan rumus statistik korelasi product moment dengan terlebih dahulu mengetahui jumlah variabel X, yakni teman sepergaulan sebagai variabel bebas dan Y adalah disiplin belajar siswa sebagai variabel terikat.

Hipotesa pertama akan diuji dengan rumus :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{ (N \sum X^2 - (\sum X)^2) \} \{ (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2) \}}}$$

$$r = \frac{81 \cdot 563,89 - (208,25)(218,28)}{\sqrt{\{81 \cdot 543,34 - (208,25)^2\} \{81 \cdot 590,64 - (218,28)^2\}}}$$

$$r = \frac{45675,09 - 45456,81}{\sqrt{\{44010,54 - 43368,0625\} \{47841,84 - 47646,1584\}}}$$

$$r = \frac{218,28}{\sqrt{\{642,4775\} \{195,6816\}}}$$

$$r = \frac{218,28}{\sqrt{125721,025164}}$$

$$r = \frac{218,28}{354,5716079}$$

$$r = 0,615616127$$

$$r = 0,62$$

Antara teman sepergaulan dengan disiplin belajar siswa ada hubungan, dimana $r = 0,62$ berada antara $0,40 - 0,70$ yang berarti terdapat korelasi yang sedang atau cukupan. Dari nilai r hitung $= 0,62$ dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf $df \ 81 - 2 = 79$. Karena tidak terdapat pada r tabel diambil angka terdekat yaitu $df \ 80$. Dalam $df \ 80$ diketahui bahwa r hitung $> r$ tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% .

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara teman sepergaulan terhadap disiplin belajar siswa.

$$t_{\text{hit}} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t_{\text{hit}} = \frac{0,62 \sqrt{81 - 2}}{\sqrt{1 - 0,62^2}}$$

$$t_{\text{hit}} = \frac{0,62 \sqrt{79}}{\sqrt{1 - 0,3844}}$$

$$t_{\text{hit}} = \frac{0,62 \cdot 8,89}{\sqrt{0,6156}}$$

$$t_{\text{hit}} = \frac{0,62 \cdot 8,89}{0,7846}$$

$$t_{\text{hit}} = \frac{5,5118}{0,7846}$$

$$t_{\text{hit}} = 7,0249808$$

$$t_{\text{hit}} = 7,02$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh $t_{\text{hitung}} = 7,02$ dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} 7,02 > t_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5 % = 1,99 atau pada taraf signifikansi 1 % = 2,64.

Dari hasil perhitungan ini diketahui bahwa ada korelasi dari signifikansi antara teman sepergaulan terhadap disiplin belajar siswa.

Taraf akhir dari uji hipotesa ini adalah mencari pengaruh antara teman sepergaulan terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri I Palangkaraya dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(218,28)(543,34) - (208,25)(563,89)}{81(543,34) - (43368,0625)}$$

$$b = \frac{118381,9752 - 117430,0925}{44010,54 - 43368,0625}$$

$$a = \frac{951,8827}{642,4775}$$

$$a = 1,481581378$$

$$a = 1,48$$

$$b = \frac{81 \cdot 563,89 - (208,25)(218,28)}{81 \cdot 543,34 - 43368,0625}$$

$$b = \frac{45675,09 - 45456,81}{44010,54 - 43368,0625}$$

$$b = \frac{218,28}{642,5135}$$

$$b = 0,33972827$$

$$b = 0,34$$

Garis persamaan regresinya adalah : $Y = a + b(X)$

Arti dari persamaan ini adalah harga Y akan diketahui apabila harga X telah diketahui. Dengan demikian dari persamaan ini dapat diperkirakan perolehan disiplin belajar (Y) apabila pengaruh teman sepergaulan (X) diketahui, sebagaimana perkiraan sebagai berikut :

Jika X adalah 1 maka :

$$Y = a + b(X)$$

$$\begin{aligned}
 Y &= 1,48 + 0,34 (1) \\
 &= 1,48 + 0,34 \\
 &= 1,81
 \end{aligned}$$

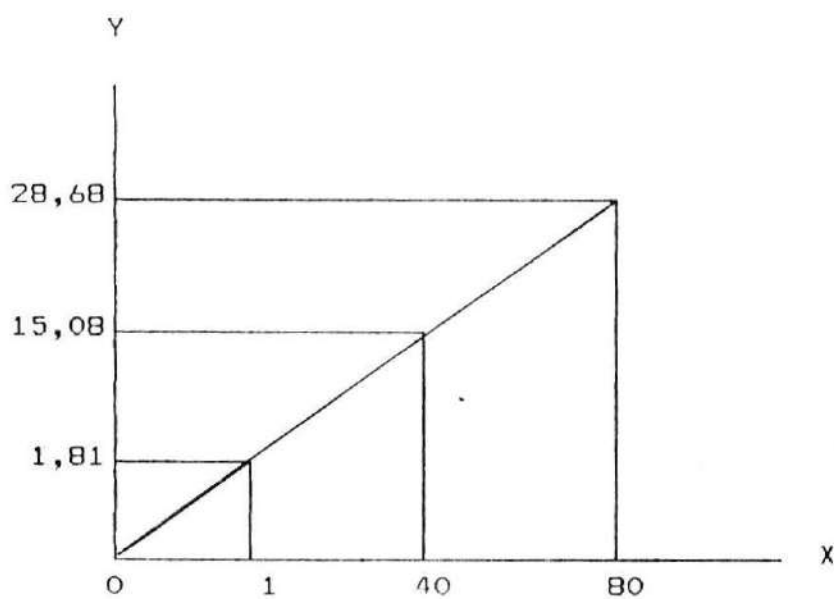
Jika X adalah 40 maka :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b (X) \\
 Y &= 1,48 + 0,34 (40) \\
 &= 1,48 + 13,6 \\
 &= 15,08
 \end{aligned}$$

Jika X adalah 80 maka :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b (X) \\
 Y &= 1,48 + 0,34 (80) \\
 &= 1,48 + 27,2 \\
 &= 28,68
 \end{aligned}$$

DIAGRAM PENCAR REGRESI LINIER



Ini berarti setiap kenaikan, 1 satuan X akan mengakibatkan 0,34 satuan Y dengan harga α konstan. Melihat besarnya kenaikan Y dibandingkan kenaikan X maka dapat dinyatakan ada pengaruh teman sepergaulan terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri I Palangkaraya. Dengan kata lain dapat dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan uji hipotesa tentang pengaruh teman sepergaulan terhadap disiplin belajar, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Disiplin belajar teman sepergaulan siswa SMP Negeri 1 Palangkaraya berada pada kategori sedang/cukup baik. Dimana diperoleh nilai rata-rata skoring berada dalam angka 2,58. Kemudian dilihat dari prosentase diperoleh 45 orang (55,6 %) baik, 26 orang (23,1 %) sedang dan 10 orang (12,3 %) kurang.
 2. Disiplin belajar siswa SMP Negeri 1 Palangkaraya berada pada kategori baik. Dimana diperoleh nilai rata-rata skoring berada dalam angka 2,7. Kemudian dilihat dari prosentase diperoleh 52 orang (64,2 %) baik, 25 orang (30,9 %) sedang dan 4 orang (4,9 %) kurang.
 3. Dari uji hipotesa yang telah dilakukan diketahui bahwa tidak ada pengaruh antara teman sepergaulan terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Palangkaraya, karena dalam perhitungan product moment r hitung = 0,62 lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %.
- Pada uji signifikansi dengan menggunakan rumus t hitung diketahui bahwa t hitung > dari t tabel pada taraf signifikansi 5 % atau 1 %. Kemudian pada saat

perhitungan regresi linier sederhana dilihat kenaikan Y jauh lebih besar apabila dibanding dengan kenaikan X. Ini dilihat dari persamaan garis regresi $Y = a + b (X)$ dimana diketahui $Y = 1,48 + 0,34 (X)$ dalam artian kenaikan 1 satuan X hanya akan mengakibatkan kenaikan 0,34 satuan Y dengan harga a konstan.

Dengan demikian dapat dinyatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa ada pengaruh teman sepergaulan terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Palangkaraya.

B. Saran-Saran

Dengan memperhatikan beberapa kesimpulan di atas maka dalam hal ini yang perlu disarankan adalah :

1. Kepada kepala sekolah agar selalu mempertahankan tata tertib sekolah yang sudah ada, dengan meningkatkan kerjasama dengan guru-guru dan orang tua/wali murid.
2. Kepada guru-guru agar lebih memberi perhatian kepada siswa yang masih kurang baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.
3. Kepada siswa hendaknya bergaul dengan teman yang dapat mendatangkan hal yang positif, belajar dengan sungguh-sungguh untuk meraih prestasi yang lebih baik dan mengikuti berbagai kegiatan ekstra di sekolah yang bermanfaat bagi diri sendiri, untuk orang tua dan lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, H. Drs., (1991), SoSiologi Pendidikan, Jakarta, Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu, H. Drs., Dan Supriyono, Widodo, Drs., (1991), Psikologi Belajar, Jakarta, Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, Dr., (1991), Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktis, Jakarta, Rineka Cipta.
- Arifin, E. Zaenal., (1991), Penulisan Karangan Ilmiah Dengan Bahasa Indonesia Yang Benar, Jakarta PT. Melton Putra.
- Bahresy, Salim, H., (1986), Terjemah Riadhus Shlih, Bandung, Alma Arif.
- Hadi, Sutrisno, Prof., Drs., MA., (1993), Metodologi Rescarch, Yogyakarta, Andi Offsct.
- Purwanto, Ngalim, Drs., MP., (1992), Psikologi Pendidikan, Bandung, Remaja Kosdakarya.
- Rostiyah, N, Dra., (1986), Masalah-Masalah Ilmu Keguruan, Jakarta, Bina Aksara.
- Surachmad, Winarno, (1985), Dasar Dan Teknik Kescarch, Bandung, Tarsito.
- Sadirman, AM, (1987), Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta, Raja Wali Pers.
- Sudjana, Nana. DR, DR Ibrahim. MA., (1989), Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Bandung Sinar Baru.
- Suharto, (1989), Kamus Baru Bahasa Indonesia, Surabaya, Indah.
- Sabur, Alex (1991), Anak Masa Depan, Bandung Aksara.
- Salam, Syamsir, H., MS., (1994), Pedoman Penulisan Skripsi, Palangkaraya, Fakultas Tarbiyah.
- Sudjono, Anas, Drs., (1994), Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Yulius, Drs., (1990), Kamus Baru Bahasa Indonesia, Surabaya, Usaha Nasional.
- Y, Singgih, D, Ny., Dr., Dan D, Gunarsa, Singgih, Dr., D, Singgih, Gunarsa, (1988), Psikologi untuk membimbing, Jakarta, PT. BPK Gunung Mulia.